

**ANALISIS DAMPAK GURU PROFESIONAL DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 PUGER  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidai'yah



Oleh:

**PIPIN MAR'ATUN NUHA**  
**NIM. T20154100**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2019**

**ANALISIS DAMPAK GURU PROFESIONAL DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 PUGER  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtida'iyah

**Oleh:**

**PIPIN MAR'ATUN NUHA**  
NIM. T20154100

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Misbahul Munir, MM.**  
NIP. 196712 01 1993031 001

**ANALISIS DAMPAK GURU PROFESIONAL DI KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 PUGER  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari : Rabu

Tanggal : 20 November 2019

Tim Penguji

Ketua



**Dr. H. M. Hadi Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 19651201 1998031 001

Sekretaris



**Lailatul Usriyah, M.Pd.I.**  
NUP. 20106146

Anggota:

1. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. H. Misbahul Munir, M.M



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Misbahul Munir, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya :“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(Q.S. Al Mujadalah : 11)\*



---

\* Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*. (Bandung: Fokus Media, 2010). 543.

## PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, Tuhan yang maha Agung dan Tinggi. Terima kasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuanganku, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Musiyat dan Ibu Siti Mujaidah yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu membayar do'a, keringat, dan juga air mata bapak dan ibu. Terimakasih atas dukungan kalian, baik dalam bentuk materi dan moral. penulis tau bagaimana susahnya perjuangan kalian dalam membiayai pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap tugas akhir pendidikan ini dengan lancar.
2. Untuk kakakku Siti Nur Ilfa S.kep,Ns. Terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya, Meski terkadang sering bertengkar, tapi dalam hati terdalam kita saling mendoakan.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta memberi kemudahan kepada setiap makhluk-Nya yang sabar dan selalu pandai bersyukur. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

Penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember” merupakan upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Jember.
4. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, M.M., selaku Dosen pembimbing skripsi terimakasih atas nasehat, petunjuk serta kesabaran dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Abdul Wahab, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Darussalam 01 Puger Jember.
6. Ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I. selaku wali kelas IV MI Darussalam 01 bagonpuger Jember.
7. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih yang diterima oleh Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya, amiin.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *AamiinYaaRabbal 'Alamiin.*

Jember, 23 Oktober 2019  
Penulis,

**Pipin Mar'atun Nuha**  
**NIM. T20154100**

**IAIN JEMBER**

## ABSTRAK

**Pipin Mar'atun Nuha.** 2019. *Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember adalah sekolah swasta yang saya teliti mengenai Analisis Dampak Guru Profesional di kelas IV dengan alasan untuk mengetahui dampak dari guru profesional terhadap siswa Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember di kelas IV.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini, yaitu: 1) Apakah faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember? 2) Bagaimana gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember? 3) Bagaimana dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember? Tujuan Penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember. 2) Untuk mendeskripsikan gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember. 3) Untuk mendeskripsikan dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan tehnik observasi jenis non partisipan, wawancara dengan jenis semi terstruktur, dan studi dokumenter. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan saldana yang meliputi *condensation*, *data display*, dan *conclusion drtawing/verification*. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Kesimpulan penelitian ini yaitu: 1) Faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember diantaranya: a) Motivasi guru, b) Fasilitas kerja, c) Etos kerja, d) Supervisi akademik, e) Latar belakang sosial ekonomi. 2) Gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember diantaranya: a) Menguasai materi yang diajarkan, b) Ijazah sesuai dengan bidangnya (*linier*), c) Fokus dalam pembelajaran dikelas, d) Menggunakan metode yang beragam, e) Membuat perangkat pembelajaran. 3) Dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember diantaranya: a) Kualitas pengetahuan peserta didik meningkat, b) Mudah memahami materi, c) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, d) Meningkatkan prestasi lomba peserta didik.



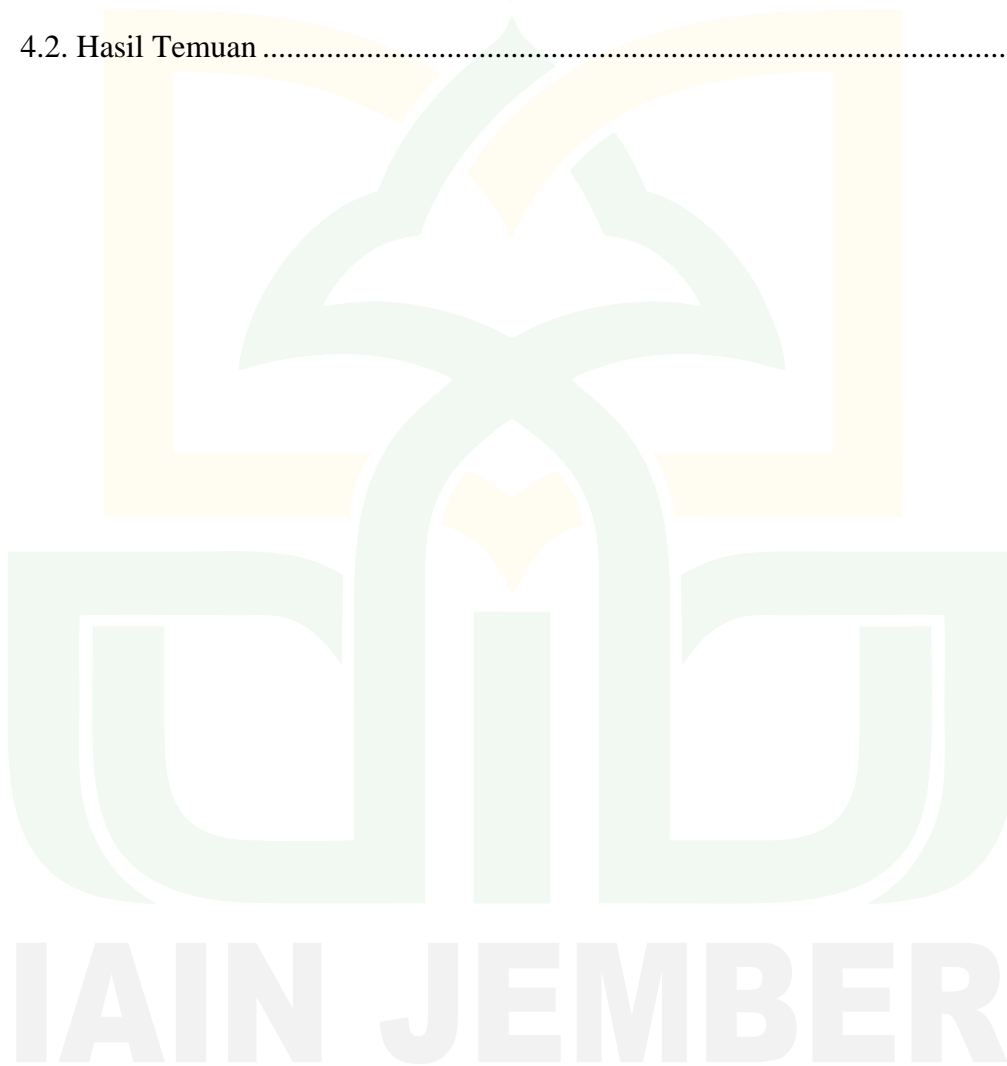
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori Tentang Profesionalisme.....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	43
F. Keabsahan Data .....	44
G. Tahap-tahap Penelitian .....	45
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	53
C. Pembahasan Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	23
4.1. Data Peserta Didik Kelas IV .....	51
4.2. Hasil Temuan .....	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Atau seorang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang-senang, atau untuk mengisi waktu luang.<sup>1</sup>

Istilah Profesional juga di kemukakan pada Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru dan Dosen, Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>2</sup> Point penting disini adalah profesional merupakan suatu kegiatan yang menjadi sumber penghasilan dengan memerlukan keahlian.

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah R.A dijelaskan mengenai keprofesionalan yang menyatakan:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ، جَاءَهَا عَرَابِيٌّ فَقَالَ : مَتَى السَّاعَةُ ؟ . فَمَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ، فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ

<sup>1</sup> H. Moh. Solihin, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 7.

<sup>2</sup> UU RI NO 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*.

سَمِعَ مَا قَالَا فَكَرِهَ مَا قَالَ . وَقَالَ بَعْضُهُمْ : بَلْ لَمْ يَسْمَعْ . حَتَّى إِذْ قَضَىٰ حَدِيثَهُ قَالَ : أَيْنَ - أَرَاهُ - السَّائِلُ عَنَّا السَّاعَةَ . ( قَالَ : هَذَا أَنَا رَسُولُ اللَّهِ ، قَالَ ) : فَإِذَا ضَعِيتَا لِأَمَانَةٍ فَأَنْتَظِرُ السَّاعَةَ . ( قَالَ : كَيْفَ نَصَاعَتُهَا ؟ قَالَ ) : إِذَا وَسَدَّ الْأَمْرُ الْعَبِيرَ أَهْلِيهَا فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ

Artinya:“Abu hurairoh berkata, suatu hari Nabi Muhammad SAW bercengkerama dengan kaum dalam satu majelis, kemudian datanglah seorang badui dan ia bertanya: kapan kehancuran terjadi? Rasulullah meneruskan bicaranya pada kaum dan sebagian kaum telah mendengar apa yang dikatakan oleh orang badui sehingga mereka tidak senang terhadap Rasulullah atas perkataannya, akan tetapi menurut sebagian kaum lain bahwa Rasulullah tidak mendengarnya sampai Rasulullah menyelesaikan pembicaraannya. Rasulullah bertanya: “dimana orang yang ingin mengetahui tentang kehancuran?, orang badui itu menjawab: “sayayarasul”,kemudianRasulullah berkata: terjadinya kehancuran yakni ketika sebuah amanah disia-siakan”. Lalu orang badui itu kembali bertanya: “bagaimanakah amanah itu disia-siakan?”,Rasulullah menjawab: “ketika sebuah urusan diserahkan kepadaorang yang bukan ahlinya maka tunggulahkehancurannya”.<sup>3</sup>

Dengan demikian hadits ini menjelaskan tentang seorang pendidik yang harus mempunyai keahlian dalam bidangnya, agar tidak menimbulkan kerusakan. Dan seorang pendidik harus selalu konsekuen dalam mengerjakan dan melaksanakan serta mampu mengamalkan dengan apa yang telah kita peroleh.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual atau klasikal, di sekolah maupun luar sekolah. Sebagai pendidik, guru dibedakan menjadi dua, yakni: Pertama, guru kodrati dan guru jabatan. Guru kodrati adalah orang dewasa yang mendidik terhadap anak-anaknya.

<sup>3</sup>[http://yulia-rizqi.blogspot.com/2013/01/hadits-tentang-pendidik\\_7601.html?m=1](http://yulia-rizqi.blogspot.com/2013/01/hadits-tentang-pendidik_7601.html?m=1), diakses pada tanggal 24oktober 2019 jam 13.11 WIB

Disebut kodrat karena mereka mempunyai hubungan darah dengan si anak (si terdidik). Kedua, guru jabatan, yaitu mereka yang memberikan pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>4</sup>

Istilah Guru juga dikemukakan pada Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 Tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>Point penting disini adalah Guru merupakan pendidik yang bertanggung jawab terhadap peserta didiknya.

Dengan demikian guru profesional adalah pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik dengan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu.

Peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Setiap individu memerlukan bantuan dari orang lain (pendidik) untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga terjadi perbedaan individual.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Darussalam 01 Puger Jember dengan alasan bahwa peserta didiknya sangat terpengaruh dengan adanya dampak profesional pendidiknya.

---

<sup>4</sup> Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 94.

<sup>5</sup> UU RI NO 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*.

<sup>6</sup> Zainal Aqib dan Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan pengawas Sekolah* (bandung: CV Yrama Widya, 2007),20.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember, Kabupaten Jember dengan jumlah siswa 110 dan jumlah pendidik 10 orang. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 di daerah yang padat penduduk.

Pada penelitian ini peneliti menemukan keunikan tentang guru yang profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember, yang berdampak pada peserta didiknya. Sudah seharusnya sekolah memiliki guru yang profesional seperti di kelas IV karena hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peserta didiknya. Untuk itu sangat penting bagi pendidik memberi contoh hal-hal yang baik kepada peserta didiknya. Dengan demikian tidak ada alasan lagi mendengar masalah tentang ketidakprofesionalan guru dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini, karena tidak jarang kita temui pendidik yang kurang profesional di lembaga pendidikan yang berdampak kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat sebuah judul : “ Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, ada tiga fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember ?

2. Bagaimana gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember ?
3. Bagaimana dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan menjadi guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
3. Untuk mendeskripsikan dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan terlebih dalam hal keprofesionalan pendidik.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru yang lebih luas, dan juga dapat menjadi rujukan terkait dengan dampak profesionalisme guru terhadap siswa.

### b. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga dapat mengembangkan kegiatan yang positif, khususnya pada dampak keprofesionalan guru terhadap siswa.

### c. Bagi IAIN Jember

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

### d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru tentang bagaimana dampak keprofesionalan guru terhadap siswanya, karena bagaimanapun lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istiah dalam skripsi yang

berjudul yang berjudul “Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.maka hal-hal yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis yang dimaksud disini adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan bisa secara lebih di pahami maknanya atau lebih dimengerti duduk permasalahannya.

Dengan demikian yang dimaksud analisis merupakan penguraian atau suatu pokok dari berbagai bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

### 2. Dampak

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang-orang yang melakukan kegiatan tertentu.

Dengan demikian yang dimaksud dampak dalam skripsi ini yakni akibat, imbas, atau pengaruh positif yang dilakukan oleh satu orang.

### 3. Guru Profesional

Guru profesional yang dimaksud disini adalah kegiatan yang memerlukan keahlian atau pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya

dan menjadikannya sebagai sumber penghasilan kehidupannya. Kurangnya keprofesionalan guru sangat merugikan banyak pihak seperti lembaga pendidikan dan kualitas peserta didiknya.

Dampak guru profesional sangat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga dan peserta didiknya sehingga memiliki kualitas yang sangat baik. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dikarenakan guru (wali kelas IV) memiliki kompetensi profesional yang sangat baik dibanding guru kelas di kelas lainnya, sehingga diharapkan memberikan contoh kepada guru kelas lainnya untuk dapat menjadi guru yang profesional.

Dengan demikian yang dimaksud Analisis Dampak Guru Profesional di Kelas IV adalah menyadarkan pendidik yang lain untuk dapat mencontoh kompetensi keprofesionalan guru kelas IV sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu memaparkan sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Analisis Data. Berisi uraian tentang paparan data dan analisis lembaga Madrasa Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember. Sedangkan pembahasan, berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang telah disusun di bab dua sesuai fokus penelitian.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran - saran bagi pihak yang terkait.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Roch Listianti, Skripsi, 2016, *Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan lokasi penelitian dilakukan di MI Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Dengan hasil penelitian: bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kroya sudah memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang terdapat pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen telah memenuhi indikator kompetensi profesional, yaitu 1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang

---

<sup>7</sup> Devi Roch Listianti, “*Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2016),1.

mendukung dalam proses pembelajaran, 2.Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar madrasah ibtidaiyah. 3.Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif,4.Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, ada yang belum dikuasai oleh guru yaitu sebagian besar guru belum melakukan PTK. 5.Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, pemenuhan indikator tersebut dapat terlihat dari proses pembelajaran dimana guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kroya mampu memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional guru yang ada.<sup>8</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraidah, Tesis, 2013, *Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan*.<sup>9</sup> Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.

<sup>8</sup> Ibid, 87.

<sup>9</sup> Nuraidah, " *Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan*" (Tesis,IAIN Sumatera Utara,2013), 1.

Kompetensi professional guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Kompetensi Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan relatif baik, dimana semua guru berpredikat sarjana, memiliki prangkat pembelajaran, menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif, Sudah tersertifikasi, dan ada yang berprestasi pada tingkat nasional. Kompetensi guru yang baik sangat berpengaruh kepada kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan, demikian yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan sehingga banyak prestasi yang diraih oleh para siswa baik dalam bidang kokurikuler maupun ekstrakurikuler. 2. Strategi dan Metode yang diwujudkan dengan penerapan pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, epektif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan kelas. 3. Nilai-nilai yang ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran diawali dengan internalisasi nilai-nilai terhadap guru secara pribadi agar menjadi guru yang berkepribadian baik sekaligus di realisasikan kepada para siswa melalui keteladanan guna terwujud siswa berkepribadian baik pula. 4. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensi profesional dengan mengikuti diklat, penataran, workshop, dan Kelompok Kerja Guru, serta membuat penelitian tindakan kelas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid.,108.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian fenomenologi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tati Sumiati, Tesis, 2014, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Kelurahan Tanah Sereal*.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif analitik yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.<sup>12</sup>

Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Kelurahan Tanah Sereal sudah memiliki profesionalisme yang baik, hal ini dibuktikan dengan kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.

- a. Kualifikasi akademik sudah sesuai dengan bidangnya yakni semua guru Pendidikan Agama Islam sudah menyelesaikan studinya dengan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.
- b. Kompetensi yang dikembangkan sudah muncul dalam diri masing-masing guru tersebut. Meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan

<sup>11</sup> Tati Sumiati, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Kelurahan Tanah Sereal" (Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 1.

<sup>12</sup> Ibid., 124.



tugas keprofesionalan, yang meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

- c. Sertifikasi guru Pendidikan Agama Islam pada guru-guru yang diteliti di kelurahan Tanah Sereal menunjukkan kondisi baik dilihat dari kondisi guru dalam memahami tujuan dan manfaat program sertifikasi bagi profesi keguruan, yang diikuti guru untuk sampai pada dinyatakan sebagai guru profesional (lulus program sertifikasi bagi profesi keguruan, yang diikuti guru untuk sampai pada dinyatakan sebagai guru profesional (lulus program sertifikasi), dan seperti tingkat pemahaman dan pengalaman guru dalam menjalani prosedur atau tahap demi tahap pelaksanaan program sertifikasi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif analitik.<sup>13</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dwi Astuti, Skripsi, 2015, *Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma'arif Bego*.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan.

Adapun hasil penelitiannya: 1) Prestasi belajar siswa MI Ma'arif Bego tergolong dalam kategori cukup baik, yaitu sebanyak 54 orang

<sup>13</sup> Ibid.,124.

<sup>14</sup> Nurul Dwi Astuti, "Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma'arif Bego" (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 1.

siswa atau dengan persentase sebesar 32,73%, 2) lima orang guru yang sudah bersertifikat pendidik tergolong dalam tingkat profesionalisme sangat tinggi dengan skor angket antara 95-108, sedangkan sembilan orang guru lainnya tergolong dalam tingkat profesionalisme tinggi, 3) profesionalisme guru (bersertifikat pendidik) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.<sup>15</sup>

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah, sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Hermawan, Tesis, 2016, *Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura)*.<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Adapun hasil penelitiannya: 1). Profesionalitas guru pendidikan agama islam di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura digambarkan dalam: (a).

Kemampuan pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru

<sup>15</sup> Ibid.,52.

<sup>16</sup> Edi Hermawan, "*Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura)*"(Tesis, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016),1.

merencanakan program pembelajaran dengan menyusun RPP, silabus, prota, dan promes, kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan kemampuan improvisasi metode pembelajaran yang relevan dan menarik perhatian siswa dan pola belajar yang interaktif dan bervariasi, kemudian kemampuan menilai hasil belajar yaitu dengan penilaian berbasis kelas. (b). Kemampuan kepribadian dapat dilihat dari penanaman perilaku disiplin guru (self discipline) dalam melakukan tugas mengajar maupun dalam menaati tata aturan sekolah, sikap guru yang empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab serta proposional dalam bertindak. (c). Kemampuan sosial dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan komunikasi instruksional kemampuan guru dalam menyampaikan gagasan, ide atau pendapat dalam pengembangan program sekolah, komunikasi dengan teman sesama guru yaitu hubungan kekeluargaan yang baik dan hubungan kedinasan yang dialogis dalam musyawarah guru mata pelajaran, sedang untuk komunikasi dengan orang tua siswa jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan kecuali apabila siswa mengalami permasalahan di sekolah, dan komunikasi dengan masyarakat yaitu guru terlibat aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan kepemudaan seperti halnya peran serta dalam kegiatan PKK, Karang Taruna dan sebagainya. (d). Kemampuan profesional, kemampuan menguasai bidang studi dapat dilihat dari

latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, kemampuan memahami peserta didik melalui pendekatan secara individual untuk mendiagnosis kesulitan dan permasalahan anak didik kemudian mengklasifikasikan anak didik untuk dilakukan tindak lanjut, kemampuan menguasai pembelajaran yang mendidik melalui kemampuan memahami jenis mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran serta mendayagunakan sumber belajar. 2) Berkenaan dengan faktor yang mendukung profesionalitas guru pendidikan agama Islam di SMA Ma'arif kepala sekolah sehingga mengakibatkan guru berdisiplin, diberlakukannya manajemen yang berbasiskan pada sekolah, terbentuknya tertib administrasi yang rapi, dan diikutkannya guru PAI dalam berbagai acara sebagai upaya peningkatan profesionalitasnya. Sedangkan hal yang menghambat profesionalitas guru disekolah ini adalah adanya sebagian guru yang hadir di sekolah hanya pada saat-saat jam mengajar atau tidak *full time*. Sehingga hal ini mengganggu guru lainnya yang lebih baik (profesional). 3) berkaitan dengan ihwal prestasi belajar siswa SMA Ma'arif 4 Lingga Pura, berdasar pada temuan data dan analisisnya sebagaimana diungkap pada bab terdahulu dapat disebutkan bahwa prestasi belajar siswa adalah baik. 4) Berkenaan dengan faktor yang mendukung prestasi belajar siswa di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura adalah adanya kedisiplinan yang dipraktekkan oleh semua elemen sekolah (guru,

siswa, kepala sekolah, dan lainnya). Sedangkan hal yang menghambat perkembangan prestasi belajar siswa adalah kurangnya dukungan keluarga akan pendidikan siswa, kurang sadarnya siswa akan pentingnya belajar, masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, dan masih kurang maksimalnya kinerja guru. 5) Kemudian dari pada itu, berkaitan dengan profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat, dilihat dari upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis naturalistik.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Jumali, Jurnal, 2014, *Profesionalisme Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper*. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis pendekatan *expost factodan* lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper.<sup>18</sup> Dengan hasil penelitian: bahwa tindak pendidikan guru berpengaruh negatif terhadap tingkat profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper, terbukti juga bahwa sumbangan tingkat pendidikan guru terhadap tingkat profesionalisme guru hanya sebesar 2,4% sedangkan sisanya sebesar

<sup>17</sup> Ibid.,157.

<sup>18</sup> Jumali, "Profesionalisme Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper" (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 24 No. 2, Desember 2014).

97,6%. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap profesionalisme tetapi kekuatan pengaruhnya sangat kecil.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidah, Jurnal, 2017, *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya*.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya. Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 81,132. 2. Prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dapat dikatakan cukup. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 74,4%. 3. Ada pengaruh antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan mencocokkan nilai yang

<sup>19</sup> Maulidah, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya", (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6 No.2,2017)

ada di dalam tabel koefisien product moment untuk nilai  $N=44$  yaitu taraf signifikan 95% sebesar 0,297 sedangkan untuk 99% sebesar 0,384. Sementara hasil yang diperoleh dari penghitungan tabel 0,735 jadi  $r$  hitung diatas taraf signifikan 95% yang berarti pengaruh cukup.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Miss Nurulaiman Chindra, Skripsi, 2017, *Upaya Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang*.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang. Dengan hasil penelitian: bahwa upaya peningkatan profesionalitas guru di Madrasah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang adalah mengadakan supervisi, pembinaan, pelatihan, kompetensi guru, KKG, kerja sama, administrasi sekolah dan instrumen pembelajaran.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru, dan juga menggunakan penelitian kualitatif.

---

<sup>20</sup> Miss Nurulaiman Chindra, "Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 1.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Dahriyani, Skripsi, 2010, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Hubungan Dengan Motivasi Belajar Siswa*.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian dilakukan di SMA PGRI 3 Jakarta. Dengan hasil penelitian: 1. Hasil perhitungan distribusi frekuensi tentang tingkat profesionalisme guru di SMA PGRI 3 Jakarta termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 12 orang dari 30 responden berada pada interval 122-111. 2. Motivasi belajar siswa berada pada tingkat sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh 15 dari 30 responden yang menjadi sampel penelitian berada pada interval 100-89. 3. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA PGRI 3 Jakarta penulis memperoleh adanya hubungan positif yang tinggi antara variabel X (Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa), dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,667. 4. Hubungan yang kuat tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) melalui koefisien determinasi sebesar 44,5%. 5. Atas dasar temuan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dahriyani, " *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Hubungan Dengan Motivasi Belajar Siswa* ", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 1.

<sup>22</sup> Ibid., 42.



Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Musniyati Sakinah, Skripsi, 2017, *Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur*.<sup>23</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 10 Metro Timur. Dengan hasil penelitian: bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien variabel X dengan variabel Y yang diketahui nilai 0,653 berada pada interval koefisien 0,600 – 0,799, maka dapat dikatakan bahwa tingkat hubungan antara variabel X dan Y adalah kuat.<sup>24</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

<sup>23</sup> Musniyati Sakinah, "Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur", (Skripsi, Universitas Lampung, 2017), 1.

<sup>24</sup> Ibid., 46.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Devi Roch Listianti, 2016, Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kec.Kroya Kabupaten Cilacap	Guru madrasah ibtidaiyah negeri pekuncen kroya sudah memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti yang terdapat pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.	Meneliti tentang profesionalisme guru.	Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian lapang.
2	Nuraidah, 2013, Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan	Bahwa upaya guru dalam meningkatkan profesionalismenya adalah dengan mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), penataran, workshop, dan pelatihan-pelatihan.	Meneliti tentang profesionalisme guru. Pendekatan kualitatif.	Penelitian ini menggunakan jenis naturalistik.
3	Tati Sumiati, 2014, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Kelurahan Tanah Sereal	Bahwa profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Kelurahan Tanah Sereal sudah memiliki profesionalisme yang baik, hal ini dibuktikan dengan kualifikasi	Meneliti tentang profesionalisme guru.	pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif analitik.

		akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik.		
4	Nurul Dwi Astuti, 2015, Pengaruh Profesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma'arif Bego	<p>a. Bahwa rata-rata prestasi belajar siswa MI Ma'arif Bego yang diampu oleh guru profesional (bersertifikat pendidik) menghasilkan prestasi belajar siswa dalam kategori cukup baik.</p> <p>b. Bahwa di mata Kepala Madrasah para guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dipandang sudah cukup mampu dan cukup kompeten dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa.</p>	Meneliti tentang profesionalisme guru.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan.
5	Edi Hermawan, 2015, Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura	<p>a. Kemampuan pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru merencanakan program pembelajaran.</p> <p>b. Kemampuan kepribadian dapat dilihat dari penanaman perilaku disiplin guru ( self discipline) dalam melakukan tugas</p>	Meneliti tentang profesionalisme guru, pendekatan kualitatif	pendekatan jenis naturalistik

		mengajar maupun dalam menaati tata aturan sekolah, sikap guru yang empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab serta proposional dalam bertindak.		
6	Jumali, 2014, Profesionalisme Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper	Bahwa tindak pendidikan guru berpengaruh negatif terhadap tingkat profesionalisme guru di MIM Ceper.	Meneliti tentang profesionalisme guru.	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis pendekatan <i>expost facto</i> .
7	Maulidah, 2017, Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya.	<p>a. Profesionalisme guru di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 81,132.</p> <p>b. Prestasi belajar siswa MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya dapat dikatakan cukup. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan hasil 74,4 %.</p>	Meneliti tentang profesionalisme guru.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

8	Miss Nurulaiman Chintra, 2017, Upaya Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang.	<p>a. Peningkatan profesionalitas guru di MI Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang adalah mengadakan supervisi, pembinaan, pelatihan, kompetensi guru, KKG, kerja sama, administrasi sekolah dan instrumen pembelajaran.</p> <p>b. Kemampuan yang dimiliki guru MI Nurul Islam Wok Kota Semarang ini berimplikasi kepada semangat siswa-siswinya dalam pembelajaran.</p>	Meneliti tentang profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.	lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Ringin Wok Kota Semarang
9	Dahriyani, 2010, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Hubungan Dengan Motivasi Belajar Siswa	Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru. Namun demikian, profesionalisme bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, melainkan masih banyak faktor lain yang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.	Meneliti tentang profesionalisme guru.	penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif.

10	Musniyati Sakinah, 2017, Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur	Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur.	Meneliti tentang profesionalisme guru.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan sebelumnya menggunakan kualitatif
----	--	--	--	---

## B. Kajian Teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Kajian Teori Tentang Profesionalisme

#### a. Pengertian Profesionalisme

Profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Atau seorang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan

hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang - senang, atau untuk mengisi waktu luang.<sup>25</sup>

Profesionalisme merupakan suatu tingkah laku. suatu tujuan atau suatu rangkaian kualitas yang menandai atau melukiskan coraknya suatu "profesi". Profesionalisme mengandung pula pengertian menjalankan suatu profesi untuk keuntungan atau sebagai sumber penghidupan.

Disamping istilah profesionalisme, ada istilah yaitu profesi. Profesi' sering kita artikan dengan "pekerjaan" atau "job" kita sehari-hari. Tetapi dalam kata profession yang berasal dari perbendaharaan Anglo Saxon tidak hanya terkandung pengertian "pekerjaan" saja. Profesi mengharuskan tidak hanya pengetahuan dan keahlian khusus melalui persiapan dan latihan, tetapi dalam arti "profesi" terpaku juga suatu "panggilan".<sup>26</sup>

#### **b. Faktor guru profesional**

Faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

##### 1) Motivasi guru

Kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan tugas berorientasi pada APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah) atau dengan katalain alokasi

<sup>25</sup> H. Moh. Solihin, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 7.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 119.

<sup>27</sup> Nur Hasanah, "Dampak Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Salatiga", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 9, No 2, Desember 2015, 445-466.

dana madrasah dari BOS. Hal itu sekaligus sebagai motivasi kerja guru seperti melakukan penelitian kalau ada dananya.

## 2) Fasilitas kerja

Pada umumnya kinerja guru dibatasi oleh fasilitas lembaga seperti kurangnya media pembelajaran yang meliputi: LCD, kelas multi media ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer dan sebagainya, sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien.

## 3) Etos kerja

Sebagian besar kemauan dan semangat guru Madrasah Ibtidaiyah masih kurang sehingga dalam melaksanakan tugas belum optimal. Sikap kemandirian dalam melaksanakan tugas belum sepenuhnya dimiliki oleh guru padahal tugas mengajar adalah profesi yang harus bisa dilakukan dengan sepenuh hati (ikhlas karena Allah).

## 4) Supervisi akademik

Berdasarkan hasil penelitian kepala madrasah jarang melakukan supervisi akademik. Sehingga guru kurang mengetahui sejauhmana keberhasilan dalam mengajar. Guru mengajar mengikuti paradigma lama yang sudah ada. Padahal dengan supervisi akademik akan menjadi feed back dalam penilaian mengajar guru, sehingga guru dapat melakukan perbaikan dalam pembelajaran.



#### 5) Latar belakang sosial ekonomi

Sebagian kecil guru MI berstatus swasta dan belum dapat sertifikasi. Jadi penghasilan guru diperoleh dari honorarium madrasah yang hasilnya belum sesuai dengan UMR (upah minimum regional). Sehingga dalam melaksanakan tugas kurang maksimal. Sedangkan lokasi MI pada umumnya berada dipinggiran kota sehingga kurang mendukung penghasilan ekonomi guru.

#### c. Gambaran sikap Guru Profesional

Thursthoen dalam Imron Fauzi menjelaskan bahwa, "sikap" adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Sedangkan Berkowitz menerangkan sikap seseorang pada suatu objek adalah perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi/respon atau kecenderungan untuk bereaksi sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakan atau menghindari sesuatu.<sup>28</sup>

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memiliki standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan

<sup>28</sup> Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 241.

profesi pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.”

Menurut para ahli, profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Maister mengemukakan bahwa profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Menurut PP No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas ditambah dengan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap profesional guru adalah suatu kepribadian atau respon yang menggambarkan kecenderungan untuk bereaksi sebagai seorang

---

<sup>29</sup> Ibid., 242.

guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran yang ahli dalam menyampaikannya.

Sementara itu, untuk melihat lebih jauh profesionalisme guru, dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut.<sup>30</sup>

- 1) Ahli di Bidang teori dan Praktik Keguruan. Guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli dalam mengajarkannya. Dengan kata lain, guru profesional adalah guru yang mampu membelajarkan siswanya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik.
- 2) Senang Memasuki Organisasi Profesi Keguruan. Suatu pekerjaan dikatakan sebagai jabatan profesi salah satu syaratnya adalah pekerjaan itu memiliki organisasi profesi dan anggota-anggotanya senang memasuki organisasi profesi, tersebut. Guru sebagai jabatan profesional seharusnya terus meningkatkan peran organisasi profesinya. Fungsi organisasi profesi selain untuk melindungi kepentingan anggotanya juga sebagai dinamisator dan motivator anggota untuk mencapai karier yang lebih baik (Kartadinata dalam Meter, 1999). Untuk mengetahui perangkat hukum tentang organisasi profesi guru, kita bisa mengacu pada UU Guru dan Dosen (Pasal 41), sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Prof. Suyanto dan Asep Jihad *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global* ( Erlangga Group, 2013), 26.

- a) Guru membentuk organisasi profesi yang bersifat berdiri sendiri.
  - b) Organisasi profesi sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat
  - c) Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi.
  - d) Pembentukan organisasi profesi seperti dimaksud pada ayat 1 dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>31</sup>
  - e) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat memfasilitasi organisasi profesi guru dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesiguru.<sup>32</sup>
- 3) Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai. Keahlian guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu, dan kemampuan tersebut tidak dimiliki masyarakat pada umumnya yang tidak pernah mengikuti pendidikan keagamaan.
  - 4) Melaksanakan kode etik guru. Sebagai jabatan profesional, guru dituntut untuk memiliki kode etik, seperti yang dinyatakan dalam Konvensi Nasional Pendidikan 1 Tahun

---

<sup>31</sup> Ibid.,26.

<sup>32</sup> Ibid., 26.

1988, bahwa profesi adalah pekerjaan yang mempunyai kode etik. yaitu norma-norma tertentu sebagai pegangan atau pedoman yang diakui serta dihargai oleh masyarakat. Kode etik bagi suatu organisasi sangat penting dan mendasar, sebab kode etik ini merupakan landasan moral dan pedoman tingkah laku yang dijunjung tinggi oleh anggotanya. Kode etik berfungsi untuk mendinamiskan setiap anggotanya guna meningkatkan diri, dan meningkatkan layanan profesionalismenya demi kemaslahatan orang lain.

- 5) Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab Otonomi yang dimaksud adalah mampu mengatur diri sendiri. Dengan demikian, guru harus memiliki sikap mandiri dalam mengambil keputusan sendiri dan dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang dipilihnya.
- 6) Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun masyarakat untuk mencapai kemajuan. Guru sebagai tenaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat. Untuk itulah guru dituntut memiliki pengabdian yang tinggi kepada masyarakat khususnya dalam membelajarkan anak didik.
- 7) Bekerja atas panggilan hati nurani. Dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat, hendaknya didasari atas

dorongan atau panggilan hati nurani. Ini akan membuat guru merasa senang dalam melaksanakan tugas berat mencerdaskan anak didik.<sup>33</sup>

#### **d. Dampak guru profesional**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses belajar mengajar tersirat suatu makna adanya satu kesatuan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua pihak ini terjadi suatu interaksi yang satu sama lain dan saling menunjang seperti apa yang tersirat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 40 ayat 2, yaitu :<sup>34</sup>

Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban:

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
- 3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Sebagai proses belajar mengajar memerlukan sesuatu perencanaan yang matang, yakni mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar, serta penilaian atau evaluasi. Dan tahap

<sup>33</sup> Ibid.,27.

<sup>34</sup> Taufiana C. Muna, *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif Dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta* (Skripsi, 2012)13-15.

selanjutnya adalah melaksanakan rencana tersebut dalam bentuk tindakan atau praktek mengajar (Sudjana, 2000: 9).

Senada dengan pendapat di atas Usman (1999: 5), juga menegaskan bahwa proses belajar mengajar sebagai interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu dengan yang lainnya saling berikatan dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Komponen belajar mengajar yang dimaksud adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai materi pelajaran, metode mengajar, alat pengajaran dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai atau tidaknya tujuan.

Berdasarkan paparan di atas maka guru pada posisinya sebagai sutradara sekaligus sebagai aktor utama dalam setiap kegiatan belajar mengajar, dianggap memiliki peran yang sangat penting dan sangat menentukan arah bagi pencapaian tujuan yang diinginkan. Untuk itu, dalam melaksanakan profesi keguruannya seorang guru dituntut memiliki kemampuan profesional sebagai bekal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, sebab guru yang profesional akan lebih mampu menciptakan kelas sehingga hasil belajar yang diciptakan oleh para siswa akan berada pada tingkat yang lebih optimal.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Ibid.,15.

## BAB III

### Metode Penelitian

Sebuah penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggungjawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis fenomenologi, etnografi, studi kasus, penelitian tindakan kelas, dan atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.<sup>36</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah, dimana obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.<sup>37</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan jenis penelitian yang bertujuan mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar. Secara sederhana fenomenologi lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan studinya adalah untuk melihat dan memahami

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 46.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.



arti dari suatu pengalaman individual yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.<sup>38</sup>

Sementara alasan peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologi karena, sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk memberikan penjelasan secara rinci dalam suatu fenomena (peristiwa) sosial yang terjadi tentang dampak profesional guru.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>39</sup>

Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penentuan lokasi ini didasarkan pada permasalahan yang ada pada MI tersebut.

### **C. Subyek Penelitian**

Pemilihan subyek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik pemilihan subyek sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tau apa yang diharapkan

---

<sup>38</sup> M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 58.

<sup>39</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 135.

oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>40</sup>

Melalui teknik *purposive sampling*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

1. Bapak Abdul Wahab kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger jember. Selaku pemimpin di lembaga tersebut.
2. Ibu Lilik Yusufa Pendidik (wali kelas IV ) Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember. Selaku orang yang bertanggung jawab di kelas IV atau orang yang profesional.
3. Bima, Andin Dinata Hadi, dan Fanda Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember. Selaku orang yang terlibat dalam proses pembelajaran di kelas IV sebanyak 35 peserta didik, namun hanya 1 peserta didik laki-laki, dan 2 peseta didik perempuan yang dipilih sebagai informan, karena dianggap lebih mampu menjawab dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 53-54.

dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>41</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>42</sup>

Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

- a. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- b. Situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- c. Proses perencanaan pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- d. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

---

<sup>41</sup> Ibid., 62-63.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

- e. Dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku, serta transkrip wawancara yang terlampir.

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>43</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dalam teknik wawancara semi terstruktur ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- b. Faktor yang mempengaruhi profesional guru di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah 01 Puger Jember.
- c. Proses perencanaan pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 73-74.

- d. Proses Pelaksanaan Pembelajaran di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- e. Dampak profesional guru terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.<sup>44</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- b. Data Wali Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
- c. Data peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

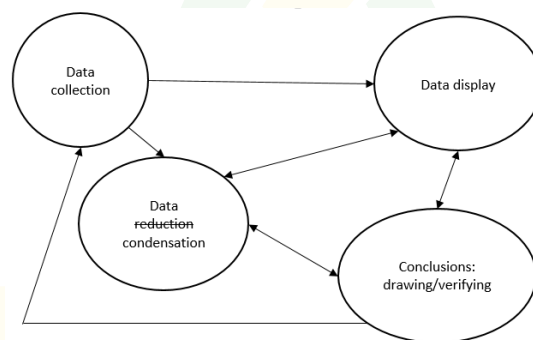
---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

- d. Dokumentasi perencanaan, pelaksanaan, dan dampak profesional guru di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

## E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari *dataCondensation*, *dataDisplay*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.<sup>45</sup>



### 1. Kondensasi Data (*Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi empiris lainnya.

### 2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan

<sup>45</sup> Mathew B, dkk, *Qualitative Data Analysis* (America, Aeizona State University, 2014), 12-14.

sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari pemulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proposisi, kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.<sup>46</sup>

### F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

<sup>46</sup> Ibid., 31.

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

2. Triangulasi teknik yaitu pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>48</sup>

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian lapangan atau persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus surat perizinan
  - d. Observasi tempat penelitian
  - e. Menentukan informan penelitian
  - f. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap penelitian lapangan
  - a. Memahami latar belakang serta tujuan penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mencari sumber penelitian yang telah ditetapkan
  - d. Mengumpulkan data
  - e. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap akhir penelitian
  - 1) Mengurus surat selesai penelitian

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.



- 2) Menganalisis data yang diperoleh
- 3) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan
- 4) Merevisi laporan yang telah disempurnakan



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil MI Darussalam 01 Jember

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di MI Darussalam 01beralamat di Jalan Flamboyan No.7, Dusun Suling, Desa Bagon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Dengan No. SK Pendirian Kd.13.09/4 PP07/2013/2010. Yang bernaungan pada Yayasan YPI Darussalam Bagon. Madrasa Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger ini memiliki Akreditasi B, dengan SK Akreditasi 200/BAP-S/M/SK/X/2016. Yang dipimpin oleh Kepala Madrasah yaitu bapak Abdul Wahab.<sup>49</sup>

##### 2. Sejarah Berdirinya MI Darussalam 01 Puger Jember

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan untuk memberikan kesempatan secara merata terhadap seluruh warga untuk memperoleh kesempatan belajar disekolah formal, maka ketua Yayasan Bagon bersama dengan Segenap pengurus waktu itu berembuk untuk mendirikan gedung sekolah baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon berdiri sejak tahun 1983, yang pada awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon,karena pada tahun 1986 terjadi *regrouping*, sehingga terjadi

---

<sup>49</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

pergeseran nama Madrasah Ibtidaiyah Islam Bagon menjadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger sampai sekarang ini.

Gedung sekolah ini dibangun dengan dana Yayasan dan masyarakat, tanahnya milik masyarakat yang kemudian di Wakafkan menjadi hak milik Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon dengan luas tanah 430,67 M<sup>2</sup>.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 di bangun oleh Yayasan dan masyarakat secara bertahap dari tahun 1983 dan awal tahun 1984 dan sebagai kepala Sekolah pertama Bapak Djamali. Sejak berdiri sampai sekarang terjadi pergantian kepala Sekolah yaitu Bapak Djamali dari tahun 1984 – 1989, Bapak Ach. Muchid tahun 1989 – 1994, Bapak Drs. Musleh Masduqi tahun 1994 – 1999, Bapak Abd. Hamid Zaini tahun 1999 – 2004, Bapak Abd. Chalim tahun 2004 – 2009, Bapak Moh. Fathulloh, S.Psi. tahun 2009 sampai sekarang.

Dukungan Masyarakat terhadap keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon ini cukup positif, hal ini terbukti dengan jumlah siswa yang semakin meningkat pada setiap tahunnya, hal ini tentu saja berkat adanya kerja sama antara Kepala Sekolah, guru dan segenap anggota pengurus yang sekarang berganti istilah Komite Sekolah.<sup>50</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa MI Darussalam 01 Bagon Puger ini berdiri selama 36 tahun. Dengan pembangunan bertahap

---

<sup>50</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

sejak tahun 1983 hingga 1984 dengan biaya yayasan dan dibantu swadaya masyarakat. MI Darussalam 01 Puger ini memiliki luas tanah 430,67 meter persegi, dengan sejarah kepemilikan tanah yaitu tanah masyarakat yang telah di waakafkan.

### 3. Letak Geografis MI Darussalam 01 Puger

MI Darussalam 01 berada di Dusun Suling Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan batas lokasi yaitu:

- a. Sebelah utara : dibatasi perumahan penduduk
- b. Sebelah selatan: dibatasi perumahan penduduk
- c. Sebelah timur : dibatasi oleh kebun
- d. Sebelah barat : dibatasi oleh perumahan penduduk.

Selain itu MI Darussalam 01 bagon untuk lokasinya di tengah-tengah masyarakat yang agamis dimana tidak jauh dari sekolah tersebut terdapat pondok pesantren yang dipergunakan untuk memperdalam agama islam. Pesantren tersebut bernama PP Al-Mobarok yang di asuh oleh Kyai Muniri.<sup>51</sup>

### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger

#### a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang religius dan unggul dalam berprestasi.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan pembiasaan dan pembelajaran Al-Qur'an.

<sup>51</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Kabupaten Jember.

- 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami dalam bentuk pembiasaan akhlak mulia.
- 3) Mewujudkan kegiatan pembiasaan tekun beribadah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.<sup>52</sup>

### c. Tujuan

- 1) Terwujudnya budaya islami dilingkungan madrasah yang berkarakter shalih.
- 2) Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengamankan berbagai aktifitas ibadah yang telah diajarkan di madrasah dengan baik dan benar.
- 3) Peserta didik telah memiliki kebiasaan shalat dhuha, baca yasin dan shalat dzuhur berjamaah serta bersedekah dalam berbagai hal dan kesempatan.
- 4) Kedisiplinan dalam madrasah meningkat.
- 5) Terwujudnya suasana yang kondusif, rukun dan kompak.
- 6) Lulus madrasah hafal surat-surat pendek pada juz 30 Al-Qur'an dan do'a harian.
- 7) Rata-rata US/UM dan UAMBD mencapai nilai minimum 7,00.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

<sup>53</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

8) Peserta didik berhasil menjadi juara dalam lomba, yakni olimpiade bahasa dan MIPA serta lomba non akademik di tingkat Kabupaten.

#### 5. Data Wali Kelas IV Di MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

Adapun wali kelas IV ini adalah ibu Lilik Yusufa, beliau adalah salah satu guru di MI Darussalam 01 Puger Jember. Ibu Lilik yusufa lahir di Kota Jember pada tanggal 07 Agustus 1973. Pendidikan terakhir ibu Lilik adalah S1 PAI di Universitas Islam Jember. Beliau mulai mengajar sejak tahun 1994 hingga sekarang. Beliau bertempat tinggal di Dusun Suling, Desa Bagon RT 02, RW 01, Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

#### 6. Data Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger

**Tabel 4.1**

**Data Peserta Didik Kelas IV<sup>54</sup>**

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Fajar Said	L	Jember	28-07-2008
2	Mohamad Hoirul Ilham	L	Jember	05-02-2008
3	Novita Dwi Risma W	P	Jember	18-01-2007
4	A. Egha Gustiawan. V	L	Jember	22-08-2008
5	A. Hengki Indrawan	L	Jember	17-07-2008
6	Aira Fajarini	P	Jember	03-06-2009
7	Alfiris Qotul Rohman	P	Jember	23-04-2009
8	Aliyatul Kamila	P	Jember	25-03-2009
9	Andin Dinata Hadi	P	Jember	22-15-2008
10	Anisa Sifana	P	Jember	04-05-2009
11	Arina Maulidatus Soleha	P	Jember	12-03-2008
12	Aska Nagil Khusaifi	L	Jember	01-12-2008
13	Bima Eko Prasetyo	L	Jember	11-05-2008

<sup>54</sup> Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
14	Cecilia Mufidatul. M	P	Jember	12-07-2007
15	Dwi Cantika	P	Jember	02-06-2008
16	Fanda	L	Jember	10-10-2008
17	Feni Indra Susanti	P	Jember	15-08-2008
18	Hadi Iwansyah	L	Jember	20-07-2008
19	Inayatul Aulia	P	Jember	21-04-2009
20	Karimatul Ulfa	P	Jember	12-11-2008
21	Kholifatul Fitri	P	Jember	26-09-2008
22	Moh. Danil Lutfi	L	Jember	05-02-2008
23	Muh. Amir	L	Jember	26-01-2009
24	Muh. Maulana Adli	L	Jember	21-01-2009
25	Nadiatul Afifah	P	Jember	04-06-2008
26	Nailatul Maghfiroh	P	Jember	08-06-2009
27	Nova Saputri	P	Jember	22-05-2008
28	Nur Aini	P	Jember	05-07-2009
29	Puji Lestari Ningsih	P	Jember	08-07-2008
30	Raidatul Jannah	P	Jember	18-10-2008
31	Silvia Rahma Wildati	P	Jember	01-02-2008
32	Siti Ayu Roisah	P	Jember	02-06-2008
33	Syifa Alfiana	P	Jember	08-07-2008
34	Nailatul Arifah	P	Jember	12-06-2009
35	Zafira Ananda Fitroh	P	Jember	18-07-2008

Dari data tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah seluruh peserta didik kelas IV MI Darussalam 01 Puger sebanyak 35 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki yaitu 11 orang, dan peserta didik perempuan berjumlah 24 orang.<sup>55</sup>

<sup>55</sup>Dokumentasi MI Darussalam 01 Puger Jember.

## B. Penyajian Data dan Analisa Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumenter. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember

Faktor profesionalisme sangat berpengaruh terhadap peserta didik, tujuannya untuk memberikan kualitas pendidikan yang terbaik terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu profesionalisme guru sangatlah berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak Abdul Wahab, menyatakan bahwa:

Jadi begini mbk, faktor profesionalisme itu sangatlah berpengaruh dalam dunia pendidikan, kualitas peserta didik itu adalah gambaran dari profesionalisme gurunya sendiri. Kalau profesionalisme gurunya itu sangat tinggi pengetahuan peserta didiknya juga sangat baik, hal itu bisa dilihat dari keseharian peserta didik yang menaati peraturan, sikap sopan santun, jujur, dan hasil belajarnya.<sup>56</sup>

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ibu Lilik Yusufa selaku guru kelas IV, menyatakan bahwa:

Saya itu kalau mengajar berusaha untu profesional mbak, jadi meskipun saya dirumah dan ada masalah saya berusaha untuk tetap terlihat ceria, karena apabila saya mengaitkan masalah saya

<sup>56</sup>Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2019.



diluar kelas waktu saya mengajar maka pembelajaran itu tidak akan kondusif mbk, bawaannya itu pingin marah-marah apalagi kalau siswanya ramai gak bisa diatur, jadi dari situ saya belajar profesional terhadap pekerjaan saya.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember yaitu bapak Abdul Wahab mengenai pengertian profesional. Menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya profesional itu adalah suatu pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya mbak, jadi segala bidang pekerjaan yang dimiliki seseorang jika seseorang itu mampu atau ahli dalam bidang tersebut maka bisa dikatakan profesional. Profesional itu juga bisa memberikan suatu keuntungan bagi ahlinya seperti mendapatkan gaji dari apa yang dikerjakannya gitu mbak.<sup>58</sup>

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV, Menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya profesional itu orang yang mempraktekkan keahliannya dibidang pekerjaan tertentu, bisa juga yang berangkat dari hobi atau kesenangannya namun juga dapat menghasilkan sesuatu yang bisa menghidupi kesehariannya. Jadi orang yang profesional itu orang yang beruntung.<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, profesional adalah orang yang melakukan keahlian dibidangnya yang menghasilkan keuntungan bagi dirinya dan orang lain yang berangkat dari hobi atau kesenangannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Darussalam 01 Puger Jember yaitu bapak Abdul Wahab mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional, menyatakan bahwa

<sup>57</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 22 Juli 2019.

<sup>58</sup> Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 24 Juli 2019.

<sup>59</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 24 Juli 2019.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional itu sebenarnya ada banyak faktor mbak, seperti tentang fasilitas kerjanya, etos kerja, dan latar belakang sosial ekonominya. Nah contohnya yaitu tentang fasilitas kerja jika fasilitas kerja di sekolahnya mumpuni seperti LCD, laboratorium, dan buku – bukunya itu memadai guru itu akan kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya hal itu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profesional guru.<sup>60</sup>

Di lanjut oleh bapak kepala madrasah, pernyataan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional. Beliau menyatakan bahwa:

Selanjutnya contoh faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional yaitu tentang latar belakang sosial ekonominya mbak, sebagian kecil kan guru MI masih berstatus swasta belum dapat sertifikasi mbak, jadi gajinya masih standard masih kecil untuk keperluan mengajar kelas saja masih kurang, jadi tidak mungkin bisa pembelajaran dikelas itu menarik seperti guru-guru yang sudah PNS karena biasanya guru-guru yang sudah PNS itu kan mengajar menggunakan media-media yang bagus itu memakai uangnya sendiri, namun biasanya guru-guru yang belum menjadi PNS itu kan bisa berfikir kreatif dan membuat media-media pembelajaran yang tanpa menggunakan biaya sedikitpun, itu tergantung dari kreatifitas pendidiknya.<sup>61</sup>

Di kuatkan dengan hasil wawancara oleh ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas IV mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional. Beliau menyatakan bahwa:

Kalau menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional itu seingat saya ada motivasi guru, fasilitas kerja, supervisi akademik sama latar belakang sosial ekonominya saya beri contoh satu tentang motivasi guru, guru kan juga perlu motivasi dalam mengajarnya seperti untuk kenaikan tingkat itu perlu adanya penelitian di dalam kelasnya yang biasa di sebut dengan PTK itu kan perlu banyak dana untuk melaksanakan penelitiannya, jadi apabila Madrasah itu mendanai guru itu

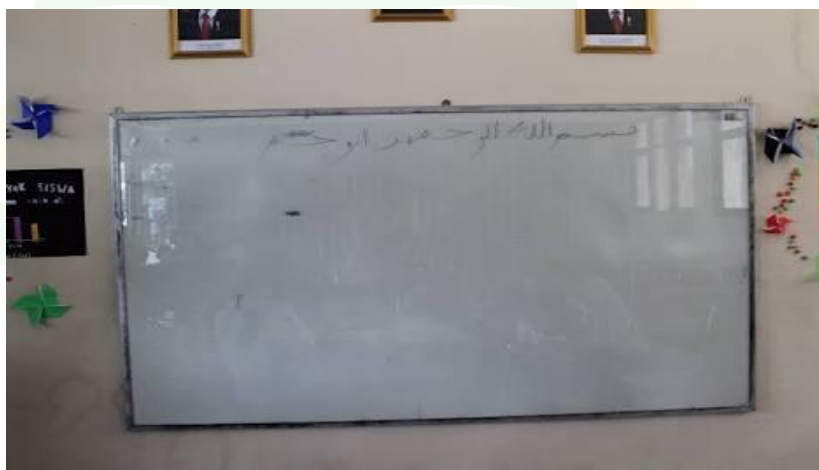
<sup>60</sup> Abdul Wahab, *wawancara*, Jember, 29 Juli 2019.

<sup>61</sup> Abdul Wahab, *wawancara*, Jember, 29 Juli 2019.

semangat karena ada yang mendanai dan juga nanti kenaikan tingkatnya terlaksana.<sup>62</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional ada 5. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional:

- a. Motivasi guru.
- b. Fasilitas kerja.
- c. Etos kerja.
- d. Supervisi akademik.
- e. Latar belakang sosial ekonomi.



Gambar: fasilitas kerja guru di kelas.<sup>63</sup>

## 2. Gambaran sikap guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember

Berdasarkan hasil observasi, gambaran guru profesional yang dimiliki ibu Lilik Yusufa dapat terlihat dari cara bagaimana mengajar,

<sup>62</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 31 Juli 2019.

<sup>63</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 31 Juli 2019.

keahlian dalam menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, dan juga ijazah yang linier/sesuai dengan bidangnya.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember yaitu bapak Abdul Wahab mengenai bagaimana gambaran guru profesional, menyatakan bahwa:

Gambaran guru profesional menurut saya itu mbak, guru yang menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Seperti ketika ada siswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan, Siswa tersebut dapat menanyakan materi yang kurang di pahami dan guru tersebut bisa menjelaskan kembali materi yang di ajarkan dengan jelas mbak. Lalu gambaran yang kedua menurut saya guru tersebut dapat mengajar sesuai bidangnya atau sesuai dengan ijazah pendidikannya. Kemudian gambaran guru profesional itu bisa menempatkan dirinya saat mengajar dalam kelas tidak terpengaruh oleh masalah-masalah di luar pembelajaran, jadi gurunya itu mbak, fokus terhadap materi yang diajarkan di dalam kelas.<sup>65</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas

IV menyatakan bahwa:

gambaran guru profesional menurut saya itu mbak, guru yang dapat mengajar sesuai dengan bidangnya dan juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan mbak. Gambaran yang kedua menurut saya guru tersebut penguasaan materinya tidak pas-pasan sehingga akan lebih mudah mendidik dan menyampaikan materi yang akan diajarkan di dalam kelas mbak. Kemudian gambaran guru profesional hendaknya menggunakan metode mengajar yang beragam dalam penyajian bahan materi pelajaran mbak, metode mengajar yang beragam akan memberikan dampak positif pada hasil pembelajarannya mbak.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Peneliti, *Observasi*, Jember, 31 Juli 2019.

<sup>65</sup> Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 5 Agustus 2019

<sup>66</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 5 Agustus 2019.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran guru profesional adalah guru yang menguasai materi, mengajar sesuai dengan bidangnya, ijazah pendidikan yang sesuai dan juga pengajaran yang tidak monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember yaitu bapak Abdul Wahab mengenai perangkat pembelajaran, menyatakan bahwa:

Kalau untuk perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan media pembelajaran semua guru disini diwajibkan untuk membuatnya mbak, karena memang untuk RPP itu menyesuaikan dengan karakter siswa di kelas masing-masing selain itu RPP tersebut bisa digunakan untuk acuan dalam kegiatan pembelajaran, jadi pembelajaran di kelas itu terarah untuk medianya ya itu terserah gurunya masing-masing kadang bisa menyesuaikan RPP atau materi yang akan diajarkan supaya siswa itu paham.<sup>67</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas

IV menyatakan bahwa:

Pembuatan RPP disini diwajibkan oleh kepala sekolah pembuatan RPP sendiri itu melalui tim KKG, namun untuk pengembangannya menyesuaikan karakter siswanya masing-masing. Kalau saya itu biasanya membuat media sesuai dengan RPP supaya siswanya lebih paham apa yang saya ajarkan mbak.<sup>68</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan Bima selaku siswa kelas IV, menyatakan bahwa:

Bu lilik itu ngajarnya enak mbak gampang nyambung, orangnya sabar terus kalau ngajar itu ada permainannya, kayak permainan ular tangga tapi ada soalnya.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2019.

<sup>68</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2019.

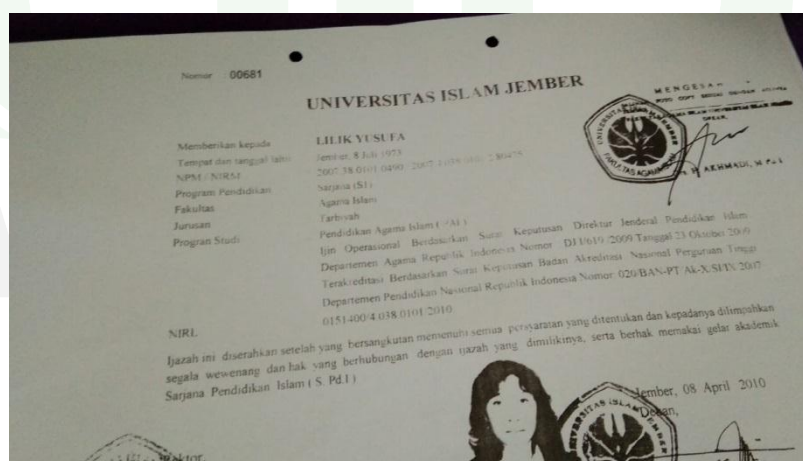
<sup>69</sup> Bima Eko Prasetio, *Wawancara*, Jember, 7 Agustus 2019.

Jadi berdasarkan observasi dan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan untuk gambaran guru profesional yaitu:

- a. Menguasai materi yang diajarkan.
- b. Ijazah sesuai dengan bidangnya (linier).
- c. Fokus dalam pembelajaran dikelas.
- d. Menggunakan metode yang beragam.
- e. Membuat perangkat pembelajaran.



Gambar: guru mengajar di dalam kelas.<sup>70</sup>



Gambar: Ijazah ibu Lilik Yusufa.<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 7 Agustus 2019.



Gambar: Media pembelajaran ular tangga.<sup>72</sup>

### 3. Dampak guru profesional terhadap peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember

Berdasarkan hasil observasi, peneliti banyak sekali dampak positif yang diperoleh dari keprofesionalan guru. Selain kualitas pengetahuan peserta didik yang meningkat, mereka juga lebih mudah memahami materi yang diajarkan, dampak positif berikutnya adalah memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Wahab selaku kepala sekolah, mengenai dampak guru profesional, Menyatakan bahwa:

Untuk dampak positifnya itu sangat banyak mbak karena memang hal yang positif itu akan berdampak pada sesuatu yang positif

<sup>71</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 7 Agustus 2019.

<sup>72</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 7 Agustus 2019.

<sup>73</sup> Peneliti, *Observasi*, Jember, 12 Agustus 2019.

juga. Seperti kalau gurunya itu menguasai materi yang diajarkan maka siswanya akan mudah memahaminya, kalau gurunya kurang memahami materi kan jika ditanya siswanya akan gelagapan. Selain itu kan kalau guru itu bagus kualitasnya maka akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi guru-guru lain untuk mengikuti jejaknya.<sup>74</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan ibu Lilik Yusufa selaku wali kelas

#### IV, Menyatakan bahwa:

Kalau dampak positif dari guru profesional itu mbak, siswanya mudah memahami apa yang diajarkan gurunya lalu bisa menjadi contoh untuk guru-guru yang lain, kadang saya juga mengikuti guru yang lebih profesional dari saya mbak, jadi saya seperti ini itu juga mencontoh dari guru yang sebelum-sebelumnya.<sup>75</sup>

Dilanjut dengan pernyataan oleh bapak Fatkhulah selaku guru

#### kelas V, Menyatakan bahwa:

Kalau bicara tentang manfaat sebuah hal yang positif itu tentu ada manfaatnya mbak, nah untuk hal ini manfaat positifnya itu salah satunya pada saat rapat atau pertemuan guru di sekolah ini banyak sekali yang memuji ibu Lilik Yusufa karena dari segi RPP nya sangat bagus rapi dan juga sistematis, dilihat dari situ sudah kelihatan bahawa wali kelas IV itu kreatif dan juga profesional, lalu selain itu dampak positifnya siswanya itu pintar-pintar dari pada yang lain disini bukan membandingkan memang adanya seperti itu pengetahuan dari kelas IV itu lebih tinggi dari pada kelas lainnya lebih nyantol gitu mbak.<sup>76</sup>

Dikuatkan dengan pernyataan Andin Dinata Hadi selaku siswa kelas IV, menyatakan bahwa:

Kalau diajar bu Lilik itu enak mbak, banyak permainannya tapi juga ada belajarnya jadi cepet nyambung, terus kalau bu Lilik itu orangnya nggak pernah nggak masuk selalu masuk terus setiap hari terus orangnya itu sabar nggak pernah marah-marah, kalau

<sup>74</sup> Abdul Wahab, *Wawancara*, Jember, 12 Agustus 2019.

<sup>75</sup> Lilik Yusufa, *Wawancara*, Jember, 14 Agustus 2019.

<sup>76</sup> Fatkhul, *Wawancara*, Jember, 14 Agustus 2019.



ada anak yang nakal itu dibilangin nggak pernah dipukul cuman dibilangin, tapi anaknya itu langsung nurut sama bu lilik.<sup>77</sup>

Dilanjut dengan pernyataan Fanda selaku siswa kelas IV,

Menyatakan bahwa:

Saya suka mbak kalau diajar bu lilik itu cepat nyambung, bu gurunya itu sabar kalau ngajarin, terus kan waktu itu saya mau ikut cerdas cermat Matematika disitu yang bimbing itu bu Lilik tiap hari itu diajarnya sepulang sekolah mbak, habis itu waktu lomba menang juara 2 itu juga berkat bimbingannya bu lilik mbak.<sup>78</sup>

Jadi berdasarkan observasi dan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan untuk dampak guru profesional yaitu:

- a. Kualitas pengetahuan peserta didik meningkat.
- b. Mudah memahami materi.
- c. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga.
- d. Meningkatkan prestasi lomba peserta didik.



Gambar: Guru mengajar dikelas.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Andin Dinata Hadi, *Wawancara*, Jember, 19 Agustus 2019.

<sup>78</sup> Fanda, *Wawancara*, Jember, 19 Agustus 2019.

<sup>79</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 7 Agustus 2019.



Gambar: Gambar piala prestasi.<sup>80</sup>



Gambar: Gambar piala prestasi.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Agustus 2019.

<sup>81</sup> Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 19 Agustus 2019.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Faktor-faktor yang menyebabkan guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.	Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional: a) Motivasi guru. b) Fasilitas kerja. c) Etos kerja. d) Supervisi akademik. e) Latar belakang sosial ekonomi.
2	Gambaran sikap guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.	a) Menguasai materi yang diajarkan. b) Ijazah sesuai dengan bidangnya (linier). c) Fokus dalam pembelajaran dikelas. d) Menggunakan metode yang beragam. e) Membuat perangkat pembelajaran.
3	Dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.	a) Kualitas pengetahuan peserta didik meningkat. b) Mudah memahami materi. c) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga. d) Meningkatkan prestasi lomba peserta didik.

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh oleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi data tersebut disajikan melalui pembahasan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dan pokok pikiran atau pernyataan-pernyataan dari metode peneliti serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama di lapangan yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

### **1. Faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember**

Faktor guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember:

- a. Motivasi guru.
- b. Fasilitas kerja.
- c. Etos kerja.
- d. Supervisi akademik.
- e. Latar belakang sosial ekonomi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam jurnal Nur Hasanah, menjelaskan bahwa faktor guru profesional meliputi: Motivasi guru, fasilitas kerja, etos kerja, supervisi akademik, dan latar belakang sosial ekonomi.<sup>82</sup>

### **2. Gambaran sikap guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.**

Gambaran sikap guru profesional di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember:

---

<sup>82</sup> Nur Hasanah, *Dampak Kompetensi Profesional Guru...*, 445-446.

- a. Menguasai materi yang diajarkan.
- b. Ijazah sesuai dengan bidangnya (linier).
- c. Fokus dalam pembelajaran dikelas.
- d. Menggunakan metode yang beragam.
- e. Membuat perangkat pembelajaran.

Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam buku Prof. Suyanto dan Asep Jihad, menyatakan bahwa gambaran sikap guru profesional adalah sebagai berikut:<sup>83</sup>

- a. Ahli dibidang teori dan praktik keguruan.
- b. Senang memasuki organisasi profesi keguruan.
- c. Memiliki latar belakang pendidikan keguruan yang memadai.
- d. Melaksanakan kode etik guru.
- e. Memiliki otonomi dan rasa tanggung jawab, otonomi yang dimaksud adalah mampu mengatur diri sendiri.
- f. Memiliki rasa pengabdian kepada masyarakat.
- g. Bekerja atas panggilan hati nurani.

### **3. Dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.**

Dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember:

- a. Kualitas pengetahuan peserta didik meningkat.
- b. Mudah memahami materi.

---

<sup>83</sup> Prof. Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional...*, 26.

- c. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga.
- d. Meningkatkan prestasi lomba peserta didik.

Hal ini kurang sesuai dengan teori yang dikemukakan dalam skripsi Taufiana C. Muna, menyatakan bahwa dampak guru profesional adalah sebagai berikut:<sup>84</sup>

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
- c. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.



---

<sup>84</sup> Taufiana C. Muna, *Pengaruh Profesionalisme Guru...*, 15.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember tentang Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional:

- a. Motivasi guru.
- b. Fasilitas kerja.
- c. Etos kerja.
- d. Supervisi akademik.
- e. Latar belakang sosial ekonomi.

#### **2. Gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.**

Adapun gambaran guru profesional yaitu:

- a. Menguasai materi yang diajarkan.
- b. Ijazah sesuai dengan bidangnya (linier).
- c. Fokus dalam pembelajaran dikelas.
- d. Menggunakan metode yang beragam.

e. Membuat perangkat pembelajaran.

**3. Dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.**

Adapun dampak guru profesional:

- a. Kualitas pengetahuan peserta didik meningkat.
- b. Mudah memahami materi.
- c. Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga.
- d. Meningkatkan prestasi lomba peserta didik.

**B. Saran**

**1. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.**

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan di lembagahendaknya lebih memperhatikan guru-guru yang masih kurang profesional untuk lebih menjaga nama baik sekolah.

**2. Guru Kelas IV**

Ibu Lilik Yusufa selaku guru kelas IV hendaknya lebih bisa menjaga keprofesionalan dalam mengajar dan juga mempertahankan keprofesionalannya, dan juga untuk guru kelas lain yang belum profesional semoga bisa termotivasi dengan guru-guru yang profesional.

**3. Peserta Didik Kelas IV**



Sebagai satu-satunya kelas yang dibimbing oleh guru yang sudah profesional seharusnya lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya dan juga kedisiplinannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharmi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti Dwi Nurul.2015. *Pengaruh Pofesionalisme Guru (Bersertifikat Pendidik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Ma'arif Bego*. Yogyakarta: Skripsi (Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- B. Mathew, dkk. 2014. *Qualititative Data Analisyis*. America, Aeizona State University
- Dahriyani.2010. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Hubungan Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Skripsi(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fauzi Imron.2017.*Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Fauzi, Imron.2017. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ghony Djumaidi M. dan Almanshur Fauzan.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hasanah Nur.2015. *Dampak Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Salatiga*. Salatiga: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol 9, No 2, Desember.
- Hermawan Edi.2016. *Peran Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Di SMA Ma'arif 4 Lingga Pura*. Lampung: Tesis(Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- John W. Creswell .W John. 2015.*Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* .Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015).
- Jumali.2014. *Profesionalisme Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ceper*. Ceper: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 24 No. 2, Desember.
- Listianti Roch Devi.2016. *Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Maulidah.2017. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6 No.2.

- Nuraidah.2013. *Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan*. Sumatera Utara: Tesis IAIN Sumatera Utara.
- Rohmanto Elham dan Aqib Zainal.2007.*Membangun Profesionalisme Guru dan pengawas Sekolah*. bandung: CV Yrama Widya.
- Sakinah Musniyati.2017. *Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Neger 10 Metro Timur*. Lampung:Skripsi(Universitas Lampung).
- Solihin, Moh.H. 2013.*Etika Profesi Keguruan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono.2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumiati Tati.2014. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN Kelurahan Tanah Sereal*. Jakarta: Tesis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suyanto.Prof dan Jihad Asep.2013. *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga Group.
- Tim Penyusun.2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- UU RI NO 14 Tahun.2005. *Tentang Guru Dan Dosen*.

IAIN JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipin Mar'atun Nuha  
NIM : T20154100  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Agustus 1997  
Alamat : Desa Bagorejo, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Guru Profesional Di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 23 Oktober 2019



**Pipin Mar'atun Nuha**  
**NIM. T20154100**

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN
<p>ANALISIS DAMPAK GURU PROFESIONAL DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01 PUGER JEMBER TAHUN PELAJARAN 2018/2019</p>	<p>1. Analisis dampak guru profesional.</p>	<p>1. Pengertian profesionalisme. 2. Faktor guru profesional. 3. Gambaran sikap guru profesional. 4. Dampak guru profesional.</p>	<p>1. Jurnal penelitian. 2. Hasil wawancara. 3. Hasil observasi. 4. Hasil kuisisioner. 5. Kepala sekolah 6. Guru kelas IV 7. Peserta didik kelas IV 8. Guru kelas V</p>	<p>1. Pendekatan penelitian yaitu kualitatif dengan jenis fenomenologi 2. Pengumpulan data: observasi, wawancara, studi dokumenter. 3. Analisis data menggunakan Miles, Huberman dan Saldana: <i>condensation, display, conclusion drawing/verivication</i>. 4. Keabsahan data: Triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.</p>	<p>1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan guru menjadi profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember? 2. Bagaimana gambaran guru profesional di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember? 3. Bagaimana dampak guru profesional terhadap peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember?</p>

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman Dokumenter

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
4. Data guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember
5. Data peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

### B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.
2. Situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember.

### C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepada kepala madrasah
  - a. Menurut bapak bagaimana pengaruh faktor profesionalisme terhadap peserta didik?
  - b. Menurut bapak profesional itu bagaimana?
  - c. Menurut bapak Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan guru profesional?
  - d. Bagaimana gambaran guru profesional menurut bapak?
  - e. Apakah guru disini membuat perangkat pembelajaran?
  - f. Bagaimana dampak guru profesional?
2. Wawancara kepada wali kelas IV.
  - a. Bagaimana ibu menjadi guru yang profesional?
  - b. Menurut ibu profesional itu bagaimana?
  - c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru profesional?
  - d. Bagaimana gambaran guru profesional menurut ibu?
  - e. Apakah membuat RPP?
  - f. Bagaimana dampak guru profesional?
3. Wawancara kepada peserta didik kelas IV
  - a. Bagaimana cara ibu Lilik mengajar dikelas?
  - b. Ibu Lilik sering bikin kelompok atau bagaimana?
  - c. Apakah mudah memahami materi yang dijelaskan?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B.2743/In.20/3.a/PP.00.9/05/2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Mei 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 01 Puger  
Desa Bagon Kecamatan Puger Jember

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Pipin Mar'atun Nuha  
NIM : T20154100  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 Selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Mashudi



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING  
"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : http://mida01.yu.ti NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164 Hp.

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama : Abdul Wahab, S.Pd.I.  
Jabatan : Kepala MI Darussalam 01 Bagon Puger Jember

**Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:**

Nama : Pipin Mar'atun Nuha  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Agustus 1997  
NIM : T20154100  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Penelitian kurang lebih 30 hari terhitung sejak bulan Juli s/d September 2019 di MI Darussalam 01 Bagon Jember dengan judul :

**"Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas iv Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Agustus 2019

Kepala MI Darussalam 01

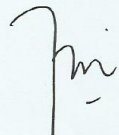


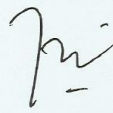


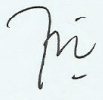



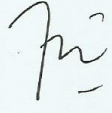

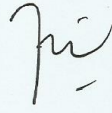


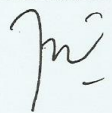

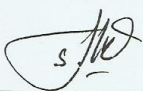
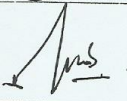
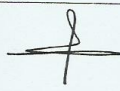
Abdul Wahab, S.Pd.I.



## JURNAL PENELITIAN

### MI DARUSSALAM 01 KECAMATAN PUGER JEMBER

No	Hari/ Tanggal	Agenda Penelitian	Tanda Tangan
1.	Senin, 8 April 2019	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Madrasah, bapak Abdul Wahab, S.Pd.I dan meminta ijin untuk meneliti kelas IV	
2.	Senin, 22 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab (kepala Madrasah) pengambilan dokumentasi	
3.	Senin, 22 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan Bu Lilik Yusufa S.Pd.I (guru kelas IV) pengambilan dokumentasi	
3.	Rabu, 24 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (Kepala Madrasah) pengambilan dokumentasi	
4.	Rabu, 24 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
5.	Senin, 29 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
6.	Senin, 29 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
7.	Rabu, 31 Juli 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	

8.	Senin, 5 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
9.	Senin, 5 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
10.	Rabu, 7 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
11.	Rabu, 7 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
12.	Rabu, 7 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan Bima Eko Prasetio (peserta didik kelas IV)	
13.	Senin, 12 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Abdul Wahab, S.Pd.I (kepala Madrasah) dan mengambil dokumentasi	
14.	Rabu, 14 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan ibu Lilik Yusufa, S.Pd.I (guru kelas IV) dan pengambilan dokumentasi	
15.	Rabu, 14 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan bapak Fatkhulah (guru kelas V)	
16.	Senin, 19 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan Andin Dinata Hadi (peserta didik kelas IV)	
17.	Senin, 19 Agustus 2019	Observasi dan wawancara dengan Fanda (peserta didik kelas IV)	



## TRANSKRIP WAWANCARA

Analisis Dampak Guru Profesional Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember  
Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Hari, Tanggal	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Senin, 22 Juli 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak bagaimana pengaruh faktor profesionalisme terhadap peserta didik?	Jadi begini mbak, faktor profesionalisme itu sangatlah berpengaruh dalam dunia pendidikan, kualitas peserta didik itu adalah gambaran dari profesionalisme gurunya sendiri. Kalau profesionalisme gurunya itu sangat tinggi pengetahuan peserta didiknya juga sangat baik, hal itu bisa dilihat dari keseharian peserta didik yang menaati peraturan, sikap sopan santun, jujur, dan hasil belajarnya.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana ibu menjadi guru yang profesional?	Saya itu kalau mengajar berusaha untuk profesional mbak, jadi meskipun saya dirumah dan ada masalah saya berusaha untuk tetap terlihat ceria, karena apabila saya mengaitkan masalah saya diluar kelas waktu saya mengajar maka pembelajaran itu tidak akan kondusif mbak, bawaannya itu pingin marah-marah apalagi kalau siswanya ramai nggak bisa diatur, jadi dari situ saya belajar profesional terhadap pekerjaan saya
2.	Rabu, 24 Juli 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut bapak profesional itu bagaimana?	Kalau menurut saya profesional itu adalah suatu pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya mbak, jadi segala bidang pekerjaan yang dimiliki seseorang jika seseorang itu mampu atau ahli dalam bidang tersebut maka bisa dikatakan

		Jember)		profesional. Profesional itu juga bisa memberikan suatu keuntungan bagi ahlinya seperti mendapatkan gaji dari apa yang dikerjakannya gitu mbak.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Menurut ibu profesional itu bagaimana?	Kalau menurut saya profesional itu orang yang mempraktekkan keahliannya dibidang pekerjaan tertentu, bisa juga yang berangkat dari hobi atau kesenangannya namun juga dapat menghasilkan sesuatu yang bisa menghidupi kesehariannya. Jadi orang yang profesional itu orang yang beruntung
3.	Senin, 29 Juli 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru profesional?	Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional itu sebenarnya ada banyak faktor mbak seperti tentang fasilitas kerjanya, etos kerja, dan latar belakang sosial ekonominya. Nah contohnya yaitu tentang fasilitas kerja jika fasilitas kerja di sekolahnya mumpuni seperti LCD, laboratorium, dan buku – buku nya itu memadai guru itu akan kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya hal itu juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profesional guru.
		Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru profesional?	Selanjutnya contoh faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional yaitu tentang latar belakang sosial ekonominya mbak, sebagian kecil kan guru MI masih berstatus swasta belum dapat sertifikasi mbak, jadi gajinya masih standard masih kecil untuk keperluan mengajar kelas saja masih kurang, jadi tidak mungkin bisa pembelajaran dikelas itu menarik seperti guru-guru yang sudah PNS karena biasanya guru-guru yang sudah PNS itu kan mengajar menggunakan media-media yang bagus itu memakai uangnya sendiri, namun biasanya guru-guru yang belum menjadi PNS itu kan

				bisa berfikir kreatif dan membuat media-media pembelajaran yang tanpa menggunakan biaya sedikitpun, itu tergantung dari kreatifitas pendidiknya.
4.	Rabu, 31 Juli 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru profesional?	Kalau menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi guru profesional itu seingat saya ada motivasi guru, fasilitas kerja, supervisi akademik sama latar belakang sosial ekonominya saya beri contoh satu tentang motivasi guru, guru kan juga perlu motivasi dalam mengajarnya seperti untuk kenaikan tingkat itu perlu adanya penelitian di dalam kelasnya yang biasa di sebut dengan PTK itu kan perlu banyak dana untuk melaksanakan penelitiannya, jadi apabila Madrasah itu mendanai guru itu semangat karena ada yang mendanai dan juga nanti kenaikan tingkatnya terlaksana.
5.	Senin, 5 Agustus 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana gambaran guru profesional menurut bapak?	Gambaran guru profesional menurut saya itu mbak, guru yang menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Seperti ketika ada siswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan, Siswa tersebut dapat menanyakan materi yang kurang di pahami dan guru tersebut bisa menjelaskan kembali materi yang di ajarkan dengan jelas mbak. Lalu gambaran yang kedua menurut saya guru tersebut dapat mengajar sesuai bidangnya atau sesuai dengan ijazah pendidikannya. Kemudian gambaran guru profesional itu bisa menempatkan dirinya saat mengajar dalam kelas tidak terpengaruh oleh masalah-masalah di luar pembelajaran, jadi gurunya itu mbak, fokus terhadap materi yang diajarkan di dalam kelas.
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV	Bagaimana gambaran guru profesional menurut ibu?	gambaran guru profesional menurut saya itu mbak, guru yang dapat mengajar sesuai dengan bidangnya dan juga

		Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)		dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan di dalam kelas sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan mbak. Gambaran yang kedua menurut saya guru tersebut penguasaan materinya tidak pas-pasan sehingga akan lebih mudah mendidik dan menyampaikan materi yang akan diajarkan di dalam kelas mbak. Kemudian gambaran guru profesional hendaknya menggunakan metode mengajar yang beragam dalam penyajian bahan materi pelajaran mbak, metode mengajar yang beragam akan memberikan dampak positif pada hasil pembelajarannya mbak.
6.	Rabu, 7 Agustus 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah guru disini membuat perangkat pembelajaran?	Kalau untuk perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, dan media pembelajaran semua guru disini diwajibkan untuk membuatnya mbak, karena memang untuk RPP itu menyesuaikan dengan karakter siswa di kelas masing-masing selain itu RPP tersebut bisa digunakan untuk acuan dalam kegiatan pembelajaran, jadi pembelajaran di kelas itu terarah untuk medianya ya itu terserah gurunya masing-masing kadang bisa menyesuaikan RPP atau materi yang akan diajarkan supaya siswa itu paham
		Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah membuat RPP?	Pembuatan RPP disini diwajibkan oleh kepala sekolah pembuatan RPP sendiri itu melalui tim KKG, namun untuk pengembangannya menyesuaikan karakter siswanya masing-masing. Kalau saya itu biasanya membuat media sesuai dengan RPP supaya siswanya lebih paham apa yang saya ajarkan mbak.
		Bima (Siswa kelas IV)	Bagaimana cara ibu Lilik mengajar di kelas? Sering	Bu Lilik itu ngajarnya enak mbak gampang nyambung, orangnya sabar terus kalau ngajar itu ada permainannya,

			bikin kelompok atau bagaimana?	kayak permainan ular tangga tapi ada soalnya.
7.	Senin, 12 Agustus 2019	Abdul Wahab, S. Pd. I. (Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana dampak guru profesional?	Untuk dampak positifnya itu sangat banyak mbak karena memang hal yang positif itu akan berdampak pada sesuatu yang positif juga. Seperti kalau gurunya itu menguasai materi yang diajarkan maka siswanya akan mudah memahaminya, kalau gurunya kurang memahami materi kan jika ditanya siswanya akan gelagapan. Selain itu kan kalau guru itu bagus kualitasnya maka akan menimbulkan motivasi tersendiri bagi guru-guru lain untuk mengikuti jejaknya.
8.	Rabu, 14 Agustus 2019	Lilik Yusufa, S.Pd.I (Wali Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana dampak guru profesional?	Kalau dampak positif dari guru profesional itu mbak, siswanya mudah memahami apa yang diajarkan gurunya lalu bisa menjadi contoh untuk guru-guru yang lain, kadang saya juga mengikuti guru yang lebih profesional dari saya mbak, jadi saya seperti ini itu juga mencontoh dari guru yang sebelum-sebelumnya.
		Fatkhulah, S.Pd.I (Guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Bagaimana dampak guru profesional?	Kalau bicara tentang manfaat sebuah hal yang positif itu tentu ada manfaatnya mbak, nah untuk hal ini manfaat positifnya itu salah satunya pada saat rapat atau pertemuan guru di sekolah ini banyak sekali yang memuji ibu Lilik Yusufa karena dari segi RPP nya sangat bagus rapi dan juga sistematis, dilihat dari situ sudah kelihatan bahwa wali kelas IV itu kreatif dan juga profesional, lalu selain itu dampak positifnya siswanya itu pintar-pintar dari pada yang lain disini bukan membandingkan memang adanya seperti itu pengetahuan dari kelas IV itu lebih tinggi dari pada kelas lainnya lebih nyantol gitu mbak.



9.	Senin, 19 Agustus 2019	Andin Dinata Hadi (siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Ibu Lilik sering ijin atau tidak?	Kalau diajar bu Lilik itu enak mbak, banyak permainannya tapi juga ada belajarnya jadi cepet nyambung, terus kalau bu Lilik itu orangnya nggak pernah nggak masuk selalu masuk terus setiap hari terus orangnya itu sabar nggak pernah marah-marah, kalau ada anak yang nakal itu dibilangin nggak pernah dipukul cuman dibilangin, tapi anaknya itu langsung nurut sama bu Lilik.
		Fanda (siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember)	Apakah mudah memahami materi yang dijelaskan?	Saya suka mbak kalau diajar bu Lilik itu cepat nyambung, bu gurunya itu sabar kalau ngajarin, terus kan waktu itu saya mau ikut cerdas cermat Matematika disitu yang bimbing itu bu Lilik tiap hari itu diajarnya sepulang sekolah mbak, habis itu waktu lomba menang juara 2 itu juga berkat bimbingannya bu lilik mbak.

IAIN JEMBER



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING  
**"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"**

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218      NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id      Website : <http://mida01.yu.ti>      NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 DusunSulingDesaBagonKecPugerKab.JemberKode Pos. 68164 Hp.

**STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH  
MI. DARUSSALAM 01**

PPAI Kec.Puger	:	ITA NOVITARINI, S.Pd, M.Pd
KetuaYayasan	:	H. KHOIRUDDIN FAUZAN HALIM, S.E
KetuaKomite Madrasah	:	IMAM SYAFI'I, S.Pd, M.Si
Kepala Madrasah	:	ABD. WAHAB, S.Pd.I
WakilKepala Madrasah	:	ACH. BAIDLOWI, S.Pd.I
Sekretaris Madrasah/ TU	:	WARID, S.Pd.I
Bendahara Madrasah	:	ABDUL. HADI, S.Pd
Kesiswaan	:	SITI NURFADILAH, S.Pd.I
➤ Guru Kelas I (Satu)	:	M. Fatkhullah, S.Pd.I
II (Dua)	:	RirikDwiNovitasari, S.Pd
III(Tiga)	:	MalihatusSubhiyah, S.Pd.I
IV (Empat)	:	LilikYusufa, S.Pd.I
V (Lima)	:	Ach. Baidlowi, S.Pd.I
VI (Enam)	:	Fitriyah, S.Pd



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING  
**"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"**

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218      NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id      Website : <http://mida01.yu.ti>      NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 DusunSulingDesaBagonKecPugerKab.JemberKode Pos. 68164 Hp.

**STRUKTUR PENGURUS KOMITE MADRASAH  
MI. DARUSSALAM 01**

- PenasehatYayasan            : Drs. H. MUSLEH MASDUQI
- KetuaYayasan                 : H. KHOIRUDDIN FAUZAN HALIM, S.E
- WakilKetuaYayasan         : ZAENAL ANSORI, S.Pd.I
- SekretarisYayasan          : ABDUL MUJHID, S.Pd
- Bendahara                     : NUR HUDA, S.E
- 
- Komite Madrasah         : IMAM SYAFI'I, S.Pd, M.Si
- KabagKemasjidan         : H. HADOR
- KabagHumas                : ASROJI

**IAIN JEMBER**



YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING  
**"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"**

STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 DusunSulingDesaBagonKecPugerKab.JemberKode Pos. 68164 Hp.

**VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
" DARUSSALAM 01"**

➤ **VISI MI. DARUSSALAM 01**

- TERWUJUDNYA GENERASI MUSLIM YANG RELIGIUS DAN UNGGUL DALAM BERPRESTASI.

➤ **MISI MI. DARUSSALAM 01**

1. MEWUJUDKAN PEMBIASAAN DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
2. MEWUJUDKAN PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DALAM BENTUK PEMBIASAAN AKHLAK MULIA
3. MEWUJUDKAN KEGIATAN PEMBIASAAN TEKUN BERIBADAH
4. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM PENCAPAIAN PRESTASI AKADEMIK
5. MENYELENGGARAKAN TATA KELOLA MADRASAH YANG EFEKTIF, EFISIEN, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL.

➤ **TUJUAN PENDIDIKAN MI. DARUSSALAM 01**

1. TERWUJUDNYA BUDAYA ISLAMI DILINGKUNGAN MADRASAH YANG BERKARAKTER SHALIH
2. PESERTA DIDIK MEMILIKI KOMPETENSI DALAM MENGAMANKAN BERBAGAI AKTIFITAS IBADAH YANG TELAH DIAJARKAN DI MADRASAH DENGAN BAIK DAN BENAR
3. PESERTA DIDIK TELAH MEMILIKI KEBIASAAN SHALAT DUHA, BACA YASIN DAN SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SERTA BERSEDEKAH DALAM BERBAGAI HAL DAN KESEMPATAN
4. KEDISIPLINAN DALAM MADRASAH MENINGKAT
5. TERWUJUDNYA SUASANA YANG KONDUSIF, RUKUN DAN KOMPAK
6. LULUSAN MADRASAH HAFAL SURAT-SURAT PENDEK PADA JUZ 30 AL-QU'AN DAN DO'A HARIAN
7. RATA-RATA US/M DAN UAMBD MENCAPI NILAI MINIMUM 7.00
8. PESERTA DIDIK BERHASIL MENJADI JUARA DALAM LOMBA AKADEMIK, YAKNI OLYMPIADE BAHASA DAN MIPA SERTA LOMBA NON AKADEMIK DITINGKAT KABUPATEN.

## PROFIL WALI KELAS IV

Nama : Lilik Yusufa, S.Pd.I

Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Agustus 1973

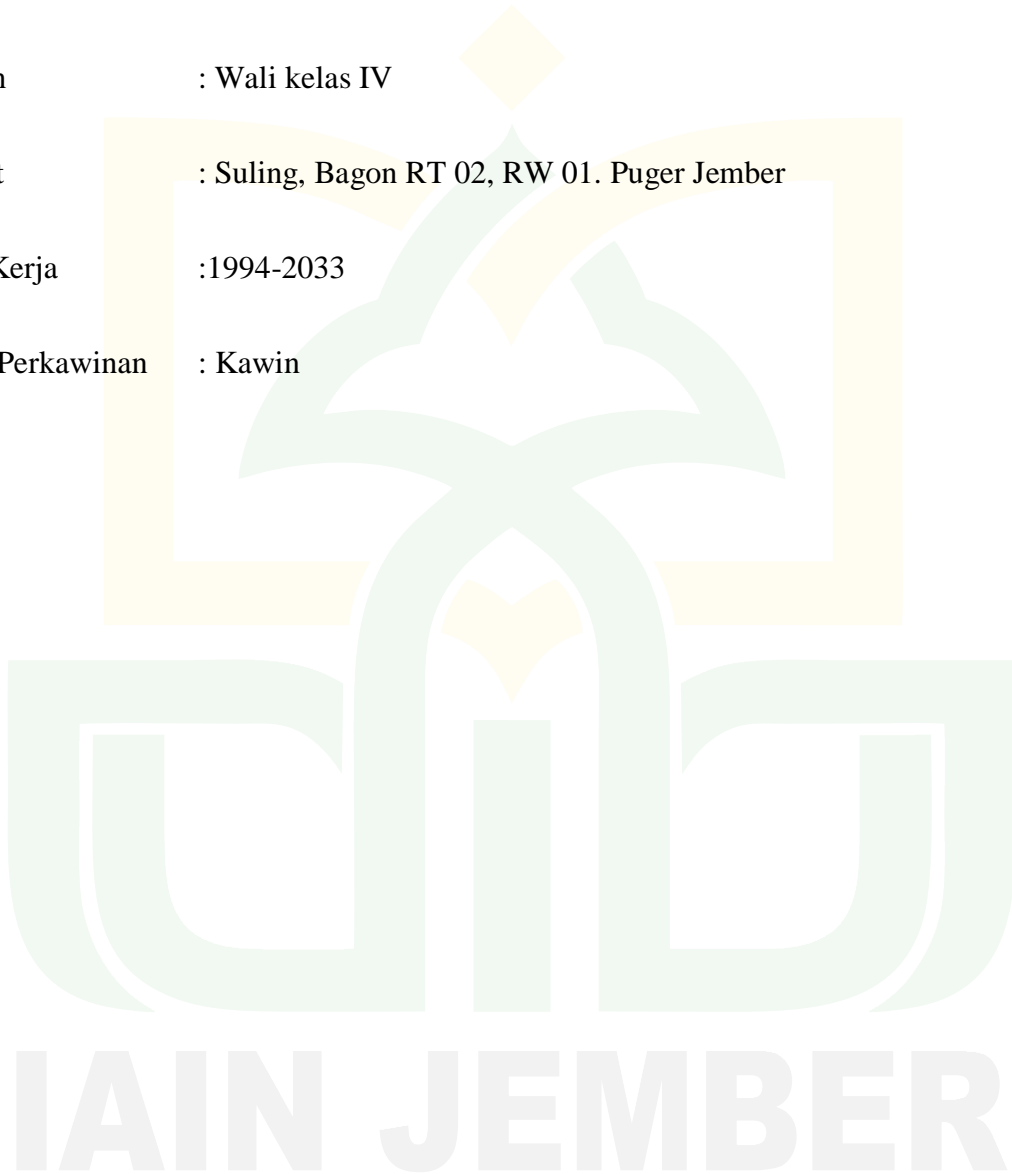
NIP : 6040751653200013

Jabatan : Wali kelas IV

Alamat : Suling, Bagon RT 02, RW 01. Puger Jember

Masa Kerja : 1994-2033

Status Perkawinan : Kawin





YAYASAN DARUSSALAM BAGON-SULING  
**"MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM 01"**  
STATUS: TERAKREDITASI

NSM : 111235090218 NPSN : 60715678

e-mail : mi.darussalam1@yahoo.co.id Website : <http://mida01.yu.ti> NPWP : 02.306.980.0.626.000

Jl. Flamboyan No. 07 Dusun Suling Desa Bagon Kec Puger Kab. Jember Kode Pos. 68164

**Data Peserta Didik Kelas IV MI Darussalam 01 Kecamatan Puger**

**Tabel 4.1**

**Data Peserta Didik Kelas IV**

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Fajar Said	L	JEMBER	2008-07-28
2	Mohamad Hoirul Ilham	L	Jember	2008-02-05
3	Novita Dwi Risma Wulandari	P	Jember	2007-01-08
4	A. Egha Gustiawan Virganta	L	JEMBER	2008-08-22
5	A. Hengki Indrawan	L	JEMBER	2008-07-17
6	Aira Fajarini	P	JEMBER	2009-06-03
7	Alfiris Qotul Rohman	P	JEMBER	2009-04-23
8	Aliyatul Kamila	P	JEMBER	2009-03-25
9	Andin Dinata Hadi	P	JEMBER	2008-12-22
10	Anisa Sifana	P	JEMBER	2009-05-04
11	Arina Maulidatus Soleha	P	JEMBER	2009-03-12
12	Aska Nagil Khusaifi	L	JEMBER	2008-12-01
13	Bima Eko Prasetio	L	JEMBER	2008-05-11
14	Cecilia Mufidatul Munawaroh	P	JEMBER	2007-07-12
15	Dwi Cantika	P	JEMBER	2009-06-02
16	Fanda	L	JEMBER	2008-10-10
17	Feni Indra Susanti	P	JEMBER	2009-08-15
18	Hadi Iwansyah	L	JEMBER	2008-07-20
19	Inayatul Aulia	P	JEMBER	2009-04-21
20	Karimatul Ulfa	P	JEMBER	2008-11-12
21	Kholifatul Fitri	P	JEMBER	2008-09-26
22	Moh. Danil Lutfi	L	JEMBER	2008-02-05
23	Muh. Amir	L	JEMBER	2009-01-26
24	Muh. Maulana Adli	L	JEMBER	2009-01-21
25	Nadiatul Afifah	P	JEMBER	2008-06-04
26	Nailatul Maghfiroh	P	JEMBER	2009-06-08
27	Nova Saputri	P	JEMBER	2008-05-22
28	Nur Aini	P	JEMBER	2009-07-05

29	Puji Lestari Ningsih	P	JEMBER	2008-07-08
30	Raidatul Jannah	P	JEMBER	2008-10-18
31	Silvia Rahma Wildati	P	JEMBER	2009-02-01
32	Siti Ayu Roisah	P	JEMBER	2008-06-02
33	Syifa Alfiana	P	JEMBER	2008-07-08
34	Nailatul Arifah	P	JEMBER	2009-06-12
35	Zafira Ananda Fitroh	P	JEMBER	2008-07-18



# SILABUS KURIKULUM 2013

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Puger Jember  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 1 (satu)  
**Tema 3** : **Peduli Terhadap Makhluk Hidup**

## Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.2 Menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan</li> <li>Hak dan kewajiban ketika terhadap hewan di sekitar</li> <li>Hak dan kewajiban dalam pelestarian</li> </ul>	Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (32 jam pelajaran) <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati teks/gambar tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar</li> <li>Berdiskusi dan tanya jawab tentang hak dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Portofolio</li> <li>Tes lisan, tertulis dan perbuatan</li> <li>Tugas</li> </ul>	4 Minggu x 32 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Kelas IV</li> <li>Media gambar</li> <li>lingkungan alam</li> <li>Perlengkapan untuk eksperimen / eksplorasi</li> <li>Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll</li> <li>Teks lagu</li> </ul>



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2 Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>sumberdaya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan</li> </ul>	<p>kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan</li> <li>Membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara</li> <li>Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan</li> </ul>			<p>berbirama empat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Naskah cerita</li> <li>Surat pribadi</li> <li>Contoh produk hasil kerajinan tangan dari bahan alam dan barang bekas</li> <li>Alat musik melodis</li> <li>Naskah bermain drama</li> <li>Contoh grafik</li> </ul>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kalimat tanya</li> <li>Ciri-ciri pertanyaan yang baik</li> <li>Teks wawancara (kata sapaan, kalimat perkenalan, kalimat pembuka)</li> <li>Membuat laporan tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan simulasi wawancara kepada masyarakat sekitar sesuai pertanyaan yang telah disusun</li> <li>Mengamati dan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (tumbuhan</li> </ul>	•	•	•

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis		yang ada di sekitar) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanam satu jenis tanaman dan merawatnya</li> </ul>			
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan</p> <p>4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan</p> <p>3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagian-bagaian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya</li> <li>Manfaat tumbuhan bagi manusia</li> <li>Tempat hidup tumbuhan</li> <li>Bagian- bagian tubuh hewan dan fungsinya</li> <li>Habitat hidup hewan</li> <li>kegunaan hewan bagi manusia</li> <li>Hewan-hewan langka</li> <li>Keseimbangan dan pelestarian lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat jadwal merawat tanaman</li> <li>Membuat tabel pengamatan untuk mencatat pertumbuhan tanaman yang dirawatnya. (dibutuhkan waktu untuk dapat mengisi dan melaporkannya)</li> <li>Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia (pantai,dataran rendah dan dataran tinggi)</li> <li>Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam</li> <li>Berkreasi membuat kolase dari bahan alam tentang hewan atau tumbuhan di sekitarnya.</li> <li>Menuliskan apresiasi dan saran atas hasil</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya		karya temannya  Subtema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku (32 jam pelajaran)			
<p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi</li> <li>• Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam</li> <li>• pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar hewan atau tumbuhan di Indonesia yang dilindungi dan langka (Misalnya. Komodo, Badak Bercula, bunga bangkai)</li> <li>• Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> <li>• Menuliskan saran menurut peserta didik upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan</li> <li>• Membaca teks tentang hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi</li> <li>• Mengumpulkan gambar tentang hewan dan tumbuhan langka yang</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sampai tingkat provinsi		dilindungi			
Seni Budaya dan Prakarya 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik tempel: Kolase, Mozaik, Montase</li> <li>• Apresiasi terhadap hasil karya seni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat poster tentang upaya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan langka dan dilindungi</li> <li>• Melakukan kampanye ajakan untuk meletarikan hewan menggunakan poster yang telah dibuat</li> <li>• Membaca teks tentang cara membuat pertanyaan dan hasil wawancara</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara kepada pengelola kebun binatang setempat (bila memungkinkan) atau peternak atau petani tentang pemeliharaan hewan atau tanaman</li> <li>• Melakukan wawancara</li> <li>• Mengamati hewan peliharaan dan menjawab pertanyaan</li> <li>• Menuliskan pengalaman</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>merawat hewan peliharaan atau pengalaman menyayangi hewan di sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya, perbedaan dari tubuh hewan beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan</li> <li>• Mendiskusikan ciri-ciri khas hewan dan mengaitkan ciri-ciri khusus hewan dengan karakteristik tempat hidupnya</li> <li>• Berdiskusi tentang pentingnya peran hewan atau tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati</li> <li>• Membaca teks tentang karakteristik tempat hidup hewan, pengaruh keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) terhadap kehidupan hewan</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik ruang dan</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka</li> <li>• Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam dengan tema keberagaman hewan dan tumbuhan</li> <li>• Mengapresiasi karya seni mozaik</li> </ul> <p>Subtema 3 : Ayo Cintai Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar/ paparan/ tayangan tentang lingkungan hidup</li> <li>• Mendiskusikan hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan</li> <li>• Memberikan contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar dan menjelaskan dampak dari melalaikan kewajiban menjaga lingkungan</li> <li>• Melakukan pengamatan dan menyajikan laporan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan di tempat tinggalnya</li> <li>• Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel</li> <li>• Membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih menjelaskan cara menyajikan laporan hasil wawancara secara lisan</li> <li>• Menggali informasi tentang pelestarian alam melalui kegiatan wawancara</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif</li> <li>• Melakukan observasi dan diskusi untuk menjelaskan pentingnya penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam menanam tanaman (praktik nyata untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan )</li> <li>• Menjelaskan dan menyajikan informasi pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar.</li> <li>• Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan</li> <li>• Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi</li> </ul>			



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat</li> <li>• Membuat diagram frayer untuk menyebutkan contoh sikap dalam melestarikan lingkungan sebagai kewajiban sebagai warga, mengomunikasikan ajakan untuk melestarikan sebagai bentuk kewajiban sebagai warga.</li> <li>• Membuat montase dari bahan alam dengan tema menjaga lingkungan.</li> </ul>			

**Mengetahui  
Kepala Sekolah,**

**Abdul Wahab, S.Pd.I  
NIP .**

**Guru Kelas IV**

**Lilik Yusufa, S.Pd.I  
NIP.**

**IAIN JEMBER**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD/MI  
Kelas / Semester : IV /1  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : (5x35 menit)/ 1 hari

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

#### Muatan : IPS

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.2 Menyajikan informasi dari karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

#### Muatan : SBdP

Kompetensi	Indikator
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	3.4.2 Menjelaskan cara melakukan apresiasi terhadap hasil karya seni kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.2 Mengapresiasi karya seni kolase

### C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan terperinci.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni mozaik dengan baik.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni mozaik dengan rasa percaya diri yang tinggi.

### D. MATERI

1. Pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar.
2. Cara mengapresiasi karya seni mozaik.

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
Strategi : *Cooperative Learning*  
Teknik : *Example Non Example*  
Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li><li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li><li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li><li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li><li>• Apa judul buku</li><li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li><li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li></ul></li></ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>A. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang hewan</li></ol>	140 menit

(ayam, bebek, kucing, dan ikan) yang terdapat dalam buku siswa.

Tahukah kamu bahwa hewan yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk hidup? Ayo, kita cari tahu!

**Ayo Mengamati**

Amati gambar hewan berikut. Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut? Tulis jawabannya pada kolom yang telah disediakan.

Hewan	Karakteristik Tempat Hidup
	
	

76 Buku Siswa SD/MI Kelas V

2. Siswa menuliskan karakteristik tempat hidup hewan tersebut pada kolom yang telah disediakan.

Untuk memulai pelajaran, guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa.

Guru bertanya:

Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut?

Hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
4. Siswa menuliskan kesimpulan tentang karakteristik tempat tinggal hewan ayam, bebek, kucing, dan ikan.
5. Siswa menuliskan perbedaan tempat hidup kucing dan ikan.
6. Siswa menuliskan alasan apakah kucing dan ikan dapat hidup di tempat beserta penjelasan.
7. Siswa menuliskan penjelasan apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi kehidupan hewan beserta penjelasan.
8. Siswa menuliskan penjelasan apa saja yang perlu diperhatikan agar hewan tersebut dapat hidup dengan baik.

9. Siswa menukarkan jawaban dengan temannya dan mendiskusikan jika terdapat perbedaan.

Guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan hewan dengan bentuk dan jenis yang berbeda-beda. Setiap jenis hewan memiliki tempat hidup dengan karakteristik masing-masing. Tempat hidup tergantung kepada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan tersebut. Ciri-ciri khusus hewan mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik tempat hidupnya.

10. Siswa mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, itik, kucing, dan ikan.  
11. Siswa mengaitkan ciri-ciri khusus tersebut dengan karakteristik tempat hidupnya.  
12. Siswa menuliskan hasil diskusi.

## B. Membaca

1. Siswa mencari tahu lebih lanjut tentang hubungan karakteristik tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khususnya dengan membaca teks.

Hewan	Karakteristik
Cicak 	<p>Apakah kamu pernah mengamati cicak merayap di dinding rumahmu?</p> <p>Mengapa cicak tersebut bisa merayap di dinding? Bagaimana cicak tersebut menangkap mangsanya?</p> <p>Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit-langit rumah.</p> <p>Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga.</p> <p>Cicak mempunyai ukuran rata-rata 7 hingga 10 cm.</p> <p>Cicak dapat melepaskan ekornya untuk melindungi diri.</p> <p>Terdapat beberapa jenis cicak, yaitu cicak rumah, cicak pohon hijau, dan tokek.</p> <p>Cicak pohon hijau dan tokek mempunyai ukuran yang lebih besar dari cicak rumah.</p>

IAIN JEMBER

<p>Kelelawar</p> 	<p>Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua.</p> <p>Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi.</p> <p>Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya.</p> <p>Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari.</p> <p>Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga.</p>
<p>Bunglon</p> 	<p>Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda-benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna coklat, maka warnanya bisa berubah menjadi coklat.</p> <p>Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri.</p> <p>Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.</p>

Guru menyampaikan bahwa kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

2. Siswa diminta mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi).
3. Siswa menyebutkan contoh hewan yang bisa hidup di wilayah tersebut.
4. Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.
5. Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet atau narasumber).
6. Siswa menuliskan hasil temuannya.
7. Siswa menceritakan dan mendiskusikan hasil temuan mereka.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik.

Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.  
Hewan juga dapat menjadi inspirasi untuk karya seni, seperti karya seni mozaik yang telah kamu buat sebelumnya

### C. Berkreasi

1. Siswa diminta memajang karya seni mozaik yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
2. Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
3. Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-temannya dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
4. Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan

<p><b>Penutup</b></p>	<p>kertas yang telah disediakan di setiap meja.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya.</li> <li>6. Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.</li> <li>7. Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.</li> <li>8. Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.</li> <li>9. Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.</li> <li>10. Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.</li> </ol> <div style="border: 1px solid #f08080; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Apresiasi seni dinilai dengan daftar periksa.</p> </div> <div style="border: 1px solid #add8e6; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita mempunyai nilai ekonomis. Hewan-hewan tersebut banyak diperjualbelikan di pasar. Guru meminta siswa melakukan penaksiran terhadap berat hewan yang gambarnya terdapat di buku siswa.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>A. Renungan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</li> <li>2. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.</li> </ol> </li> <li><b>B. Belajar dirumah bersama Orangtua</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diminta menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah dan menyebutkan hewan apa saja yang dapat hidup di sana.</li> </ul> </li> <li><b>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></li> <li><b>D. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</b></li> </ol>	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	---------------------

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.



## 1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (Skoring)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

# IAIN JEMBER

## 2. SBdP

Mengapresiasi karya mozaik dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan yang mereka ketahui tentang hasil karya mozaik temannya.			
2	Siswa menuliskan bagaimana pendapatnya tentang hasil karya mozaik tersebut.			
3	Siswa hal yang menarik dari karya mozaik tersebut beserta alasannya.			
4	Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut tersebut lebih baik lagi.			

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

### E. Remedial dan Pengayaan

#### 1. Remedial

Siswa yang belum dapat menyebutkan karakteristik lingkungan tempat tinggal an tumbuhan yang cocok dengan karakteristik dapat mengulang kegiatan.

#### 2. Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik lingkungan tempat tinggal mereka dan tumbuhan yang cocok dengan karakteristik tersebut.

### H. Sumber dan Media Pembelajaran

#### 1. Sumber :

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### 2. Media :

- Video/slide/buklet/pamflet/gambar tentang Keberagaman Makhluk Hidup di lingkunganku.
- Padi dan atau beras, kalender bekas, kertas gambar atau karton untuk media kolase, Koran dan majalah bekas, pewarna hijau dan coklat, lem, pensil, gunting.
- Software Pengajaran SD/MI untuk kelas 4 dari JGC.

### Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

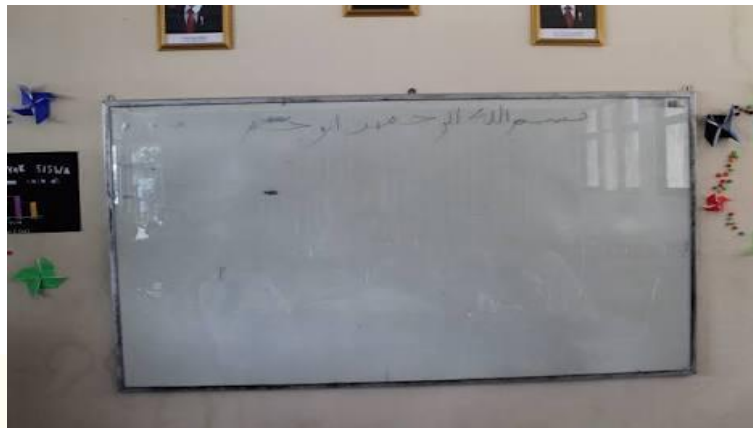
Mengetahui  
Kepala MI Darussalam 01,

Jember, Juli 2019  
Guru Kelas 4 ,

Abdul Wahab, S.Pd.I

Lilik Yusufa, S.Pd.I

## DOKUMENTASI



Papan tulis



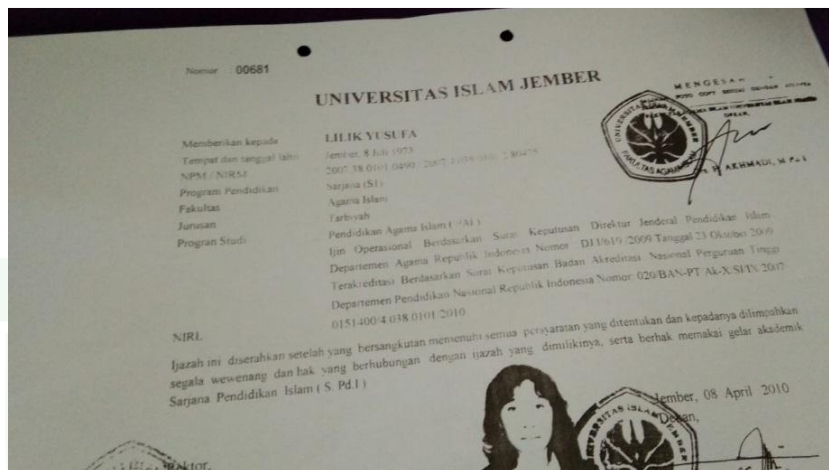
Kegiatan guru mengajar



Menerangkan materi



Media pembelajaran ular tangga



Ijazah linier

# IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Pipin Mar'atun Nuha  
NIM : T20154100  
TTL : Jember, 29 Agustus 1997  
Alamat : Dusun Ampelo RT: 001 RW:003 Kec.  
Gumukmas Kab. Jember, Jawa Timur  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### ➤ Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Darul Huda Bagorejo (2003-2009)
2. SMP Islam Gumukmas (2009-2012)
3. MAN 3 Jember (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (2015-2019)

### ➤ Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Mabdaul Ma'arif Jember, Jawa Timur.

### ➤ Pengalaman Organisasi.

1. Komunitas Perfilman Jember (2015-2019)
2. Komunitas Seni (2017-2019)